

**PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU
CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I SD NEGERI 2 TRIENGGADENG
PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

LIA RAHAYU

NIM. 190209056

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU
CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I SD NEGERI 2 TRIENGGADENG
PIDIE JAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**


Diajukan Oleh :

**LIA RAHAYU
NIM. 190209056**


**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031901

Pembimbing II,


Azmi Nasan Lubis, M.Pd.
NIP. 199306242020121016

**PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU
CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I SD NEGERI 2 TRIENGGADENG
PIDIE JAYA**

SKRIPSI

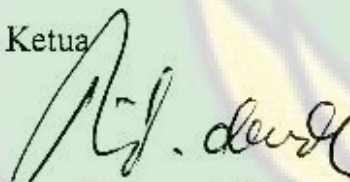
Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

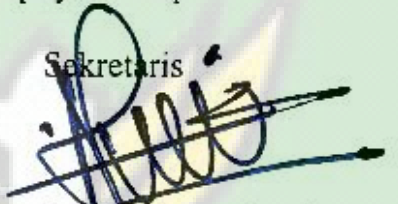
Selasa, 12 Desember 2023 M
28 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

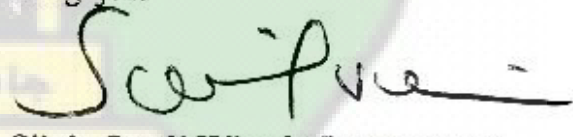
Sekretaris


Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Penguji I


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Penguji II


Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrudin Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Rahayu
NIM : 190209056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS Dengan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Trienggadeng Pidie Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa dapat mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber aslinya atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Melakukan pekerjaan ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas pekerjaan ini.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas pekerjaan saya, dantelah melalui bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan tersebut, maka saya siap untuk dikenakan sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 3 Desember 2023
Yang menyatakan,



Lia Rahayu
NIM.190209056

ABSTRAK

Nama : Lia Rahayu
NIM : 190209056
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Metode SAS dengan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Trienggadeng Pidie Jaya
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Pembimbing II : Azmil Hasan Lubis, M.Pd
Kata Kunci : Metode SAS, Media Buku Cerita Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran sekolah dasar. Kenapa, karena membaca itu sangat penting. Kemampuan membaca sangat penting untuk siswa, pada saat membaca siswa akan mengetahui banyak informasi dan pengetahuan baru. Membaca permulaan dibutuhkan pemahaman huruf-huruf abjad supaya bisa membaca suku kata yang disusun menjadi kalimat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS dengan media buku cerita bergambar siswa kelas I SD Negeri 2 Trienggadeng Pidie Jaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, dengan subjek penelitian berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes dan lembar observasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian melalui penerapan Metode SAS dengan media buku cerita bergambar siswa kelas 1 SD Negeri 2 Trienggadeng Pidie Jaya mengalami peningkatan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 76,19%, pada siklus II menjadi 85,21%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 95,23%. Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 66,66%, pada siklus II menjadi 80,95%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 90,47%. Sedangkan hasil kemampuan membaca permulaan pada siklus I yaitu 65,38%, siklus II menjadi 76,92%, dan pada siklus III meningkat menjadi 84,61%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kemudahan dalam berpikir kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini. Shalawat beserta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang sangat mulia yang menjadi teladan bagi setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Penerapan Metode SAS dengan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 2 Trienggadeng”. Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal, penelitian hingga sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor yang telah menerima penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta jajarannya wadek I, II, III, Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.

3. Ketua program studi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen, Asisten, dan semua staf bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
5. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. sebagai pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Azmil Hasan Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis selama kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala SD Negeri 2 Trienggadeng Bapak Tarmizi, S.Pd.I dan guru kelas Ibu Nurmaini, S.Pd. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta yang menjadi inspirasi serta motivator yang paling istimewa dalam hidup penulis, Ayah tercinta Yusri Aji. Ibu tercinta Rosnah, saudara kandung Yuniar, Naqiatul Ukhra, dan seluruh keluarga besar penulis

yang selalu memberikan dukungan, baik secara moral maupun material dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

10. Sahabat-sahabat seperjuangan: Nadiatul Muthmainnah, Wira Farhah, Faiza Hasna, Nur Nilam Sari, Munawarah, Khairatun Magvirah, dan Raihanul Akmalia yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 17 Oktober 2023

Penulis,

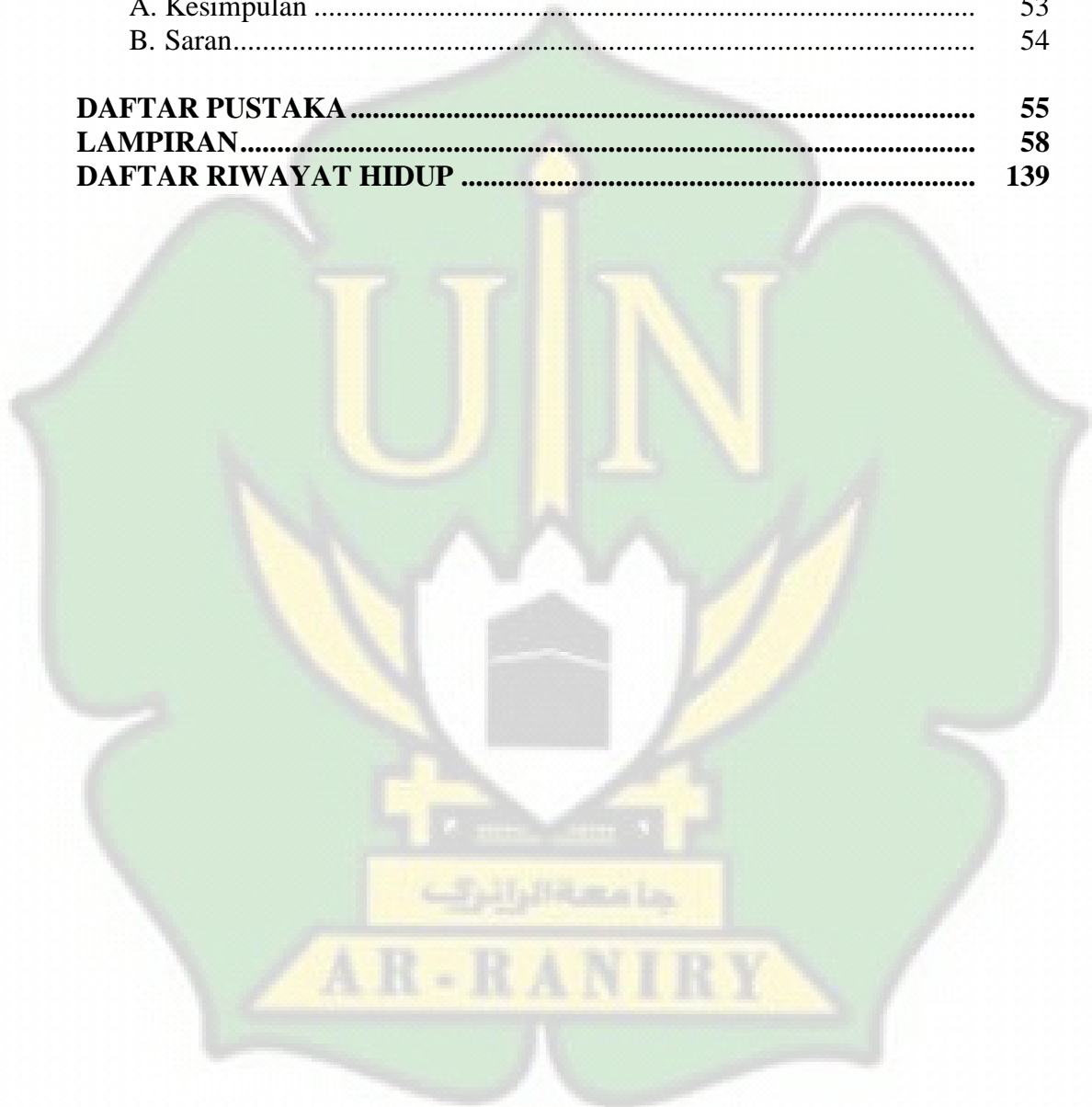


Lia Rahayu

DAFTAR ISI

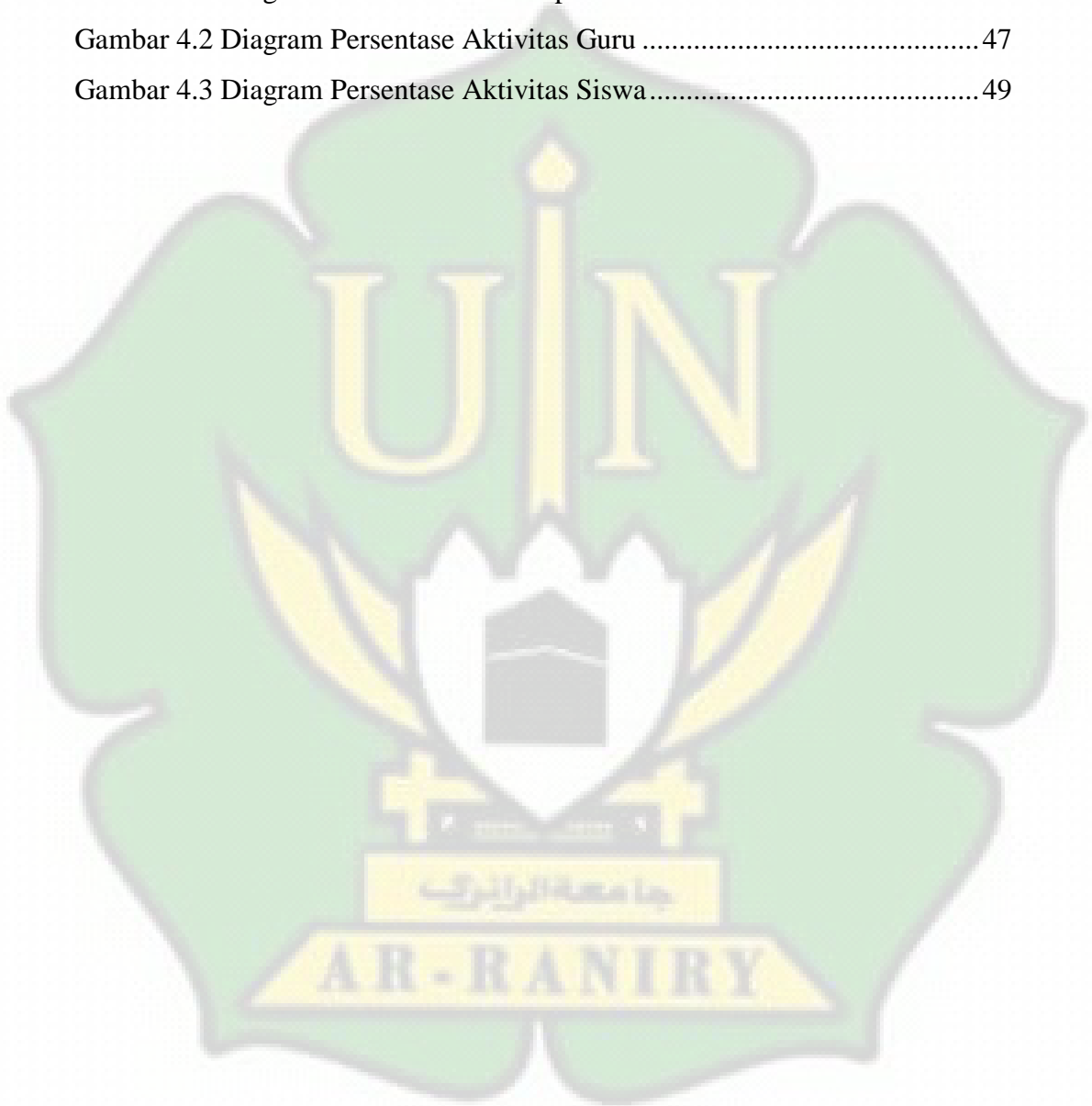
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Metode SAS	7
1. Pengertian Metode.....	7
2. Pengertian Metode SAS	8
3. Tahapan-Tahapan Metode SAS	9
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS.....	11
B. Buku Cerita Bergambar	12
1. Pengertian Buku Cerita Bergambar.....	12
2. Kriteria Memilih Buku Cerita Bergambar	14
3. Kelebihan Buku Cerita Bergambar	15
C. Membaca Permulaan	16
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	16
2. Tujuan Membaca Permulaan.....	17
3. Manfaat Membaca Permulaan.....	19
4. Indikator Membaca Permulaan	19
5. Faktor-Faktor Mempengaruhi Membaca Permulaan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	29
H. Tim Kolaborator.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Penelitian.....	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139



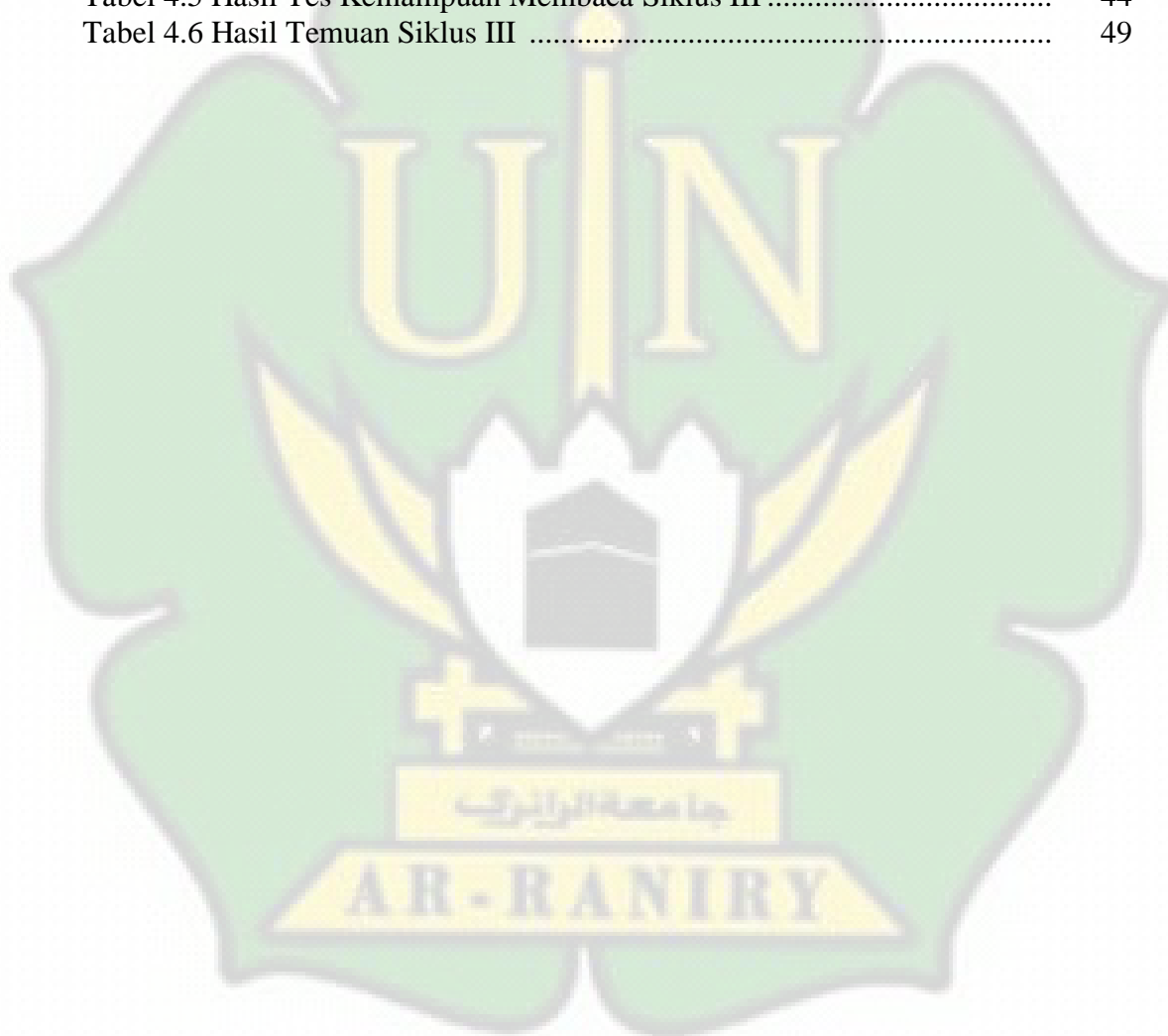
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus model Kemmis dan Mc. Taggart.....	23
Gambar 4.1 Diagram Persentase Kemampuan Membaca.....	45
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru	47
Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Guru dan Siswa.....	26
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	28
Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus I.....	32
Tabel 4.2 Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	35
Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus II.....	38
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II	41
Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siklus III	44
Tabel 4.6 Hasil Temuan Siklus III	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan	58
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan	59
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian di Sekolah.....	60
Lampiran 4 Surat Plagiasi	61
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	62
Lampiran 6 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	70
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	72
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	74
Lampiran 9 Tes Siklus I	84
Lampiran 10 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus I.....	85
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	87
Lampiran 12 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	95
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	97
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	99
Lampiran 15 Tes Siklus II.....	109
Lampiran 16 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II.....	110
Lampiran 17 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	112
Lampiran 18 Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	120
Lampiran 19 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	122
Lampiran 20 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	124
Lampiran 21 Tes Siklus III	134
Lampiran 22 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III	135
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian.....	137
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup.....	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah membaca disebut membaca permulaan atau pengantar, dan kelas yang lebih tinggi disebut membaca lanjutan. Membaca permulaan biasanya merupakan tahap pertama atau dasar untuk siswa kelas satu. Siswa akan mendapat kecakapan dan memahami keterampilan membaca, serta menanggapi maksud dari suatu bacaan dengan tepat. Persiapan membaca pada anak menyangkut dirinya sendiri dan kepandaian belajarnya di sekolah, adapun faktor persiapan membaca meliputi persiapan jasmani, persiapan intelektual, persiapan pendidikan dan persiapan kemampuan berpikir mengungkapkan bahwasannya keterampilan membaca bagian dari kunci sukses siswa untuk maju, karena keterampilan membaca memudahkan siswa dalam mengekstraksi informasi dari berbagai sumber tertulis.

Kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa meliputi sulit untuk menghafal huruf-huruf abjad, sulit membedakan huruf-huruf abjad yang bentuknya hampir sama, sulit membedakan antara huruf vokal dan konsonan yang menyebabkan siswa tidak bisa membaca kata yang terdiri dari beberapa huruf, belum mampu membaca kalimat dan masih sulit mengeja kata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 2 Trienggadeng, terdapat 57% siswa yang belum mengenal huruf dan belum lancar dalam membaca. Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam

pembelajaran sekolah dasar, oleh karena itu keterampilan dasar membaca itu sangat penting. Pada saat membaca siswa akan mengetahui banyak informasi dan pengetahuan baru. Membaca permulaan dibutuhkan pemahaman huruf-huruf abjad supaya bisa membaca suku kata yang disusun menjadi kalimat.

Menurut Kaisyun ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh semua orang, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu dapat dibedakan keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan membaca yang harus segera dikuasai terutama bagi siswa sekolah dasar, karena keterampilan tersebut berkaitan langsung dengan seluruh proses pembelajaran siswa sekolah dasar.¹

Peneliti merasa perlu menemukan sebuah solusi untuk memecahkan masalah siswa yang belum mengenal huruf yaitu dengan cara menggunakan metode dan media yang tepat. Pada masalah ini, peneliti ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran yaitu metode SAS dengan media buku cerita bergambar. Metode SAS yaitu metode membaca permulaan pada siswa dengan menampilkan sebuah kalimat utuh yang kemudian diuraikan menjadi kata hingga menjadi huruf-huruf dan menggabungkan kembali menjadi kalimat lengkap.

Slemeto berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar agar mencapai tujuan belajar. Guru berperan penting dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan

¹ Kaisyun, M. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*. Vol. 1 (1).

belajar sehingga kegiatan belajar mengajar jadi lebih menyenangkan dan menarik. Dengan menggunakan media yang tepat dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Selain itu media pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, media juga digunakan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.²

Media buku cerita bergambar adalah sebuah alat yang digunakan berupa buku cerita bergambar dan isi didalamnya saling berkaitan. Huck berpendapat bahwa buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak.³ Dan dikuatkan kembali oleh Machado dan Lenhart bahwa dengan media buku cerita bergambar dapat membantu guru dalam membangun kosa kata, dan pengenalan huruf. Buku cerita bergambar merupakan buku dengan ilustrasi, teks dan gambar-gambar yang saling melengkapi untuk dapat menceritakan sebuah cerita. Unsur utama buku cerita bergambar ialah gambar dan cerita.⁴ Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dibutuhkan suatu penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode SAS dengan Media Buku Cerita Bergambar.

²Elisabeth Tantiana Ngura, Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende . *Jurnal Pendidikan Citra Bakti*. Vol 5, No. 1 (2018).

³ Risma Tri Kurniawati, Henny Dewi Koeswati, “ Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”, *Didaktika Tauhidi : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 1 (April 2020) : 32.

⁴ Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah, “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bicara Anak”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , no. 3 (September 2019): 270.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS dengan media buku cerita bergambar?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menerapkan metode SAS dengan media buku cerita bergambar ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS dengan media buku cerita bergambar
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menerapkan metode SAS dengan media buku cerita bergambar
3. Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan

membaca peserta didik, dan membantu guru untuk menentukan suatu metode dan media ajar yang kreatif agar dapat menarik perhatian siswa.

2. Bagi siswa, dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan mempermudah siswa dalam belajar membaca permulaan.
3. Bagi sekolah, memberikan informasi baru sebagai bahan pertimbangan serta masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
4. Bagi peneliti, mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam kemampuan mengajar siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan sumber informasi sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan memberikan arahan yang jelas dalam melakukan arah yang jelas dalam melakukan penelitian ini, maka berikut ini diuraikan definisi operasional dari setiap variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode SAS

Metode SAS ialah singkatan dari Struktural Analitik Sintetik. SAS merupakan metode yang sering digunakan untuk proses pengantar belajar membaca dan menulis untuk siswa pemula. Metode SAS ialah pembelajaran membaca permulaan menggunakan proses pemecahan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi fonem/huruf dilanjutkan ke proses sintesis. Kemudian hasil dari pemecahan kata tersebut digabungkan kembali menjadi sebuah kalimat yang lengkap.

2. Media Buku Cerita Bergambar

Media buku cerita bergambar ialah buku bacaan cerita yang didalamnya berisi gambar ilustrasi dan teks cerita. Gambar digunakan untuk membuat cerita lebih menarik dan untuk menguatkan cerita dalam buku. Buku cerita bergambar digunakan untuk menyampaikan informasi melalui tulisan dan ilustrasi, hal ini ditunjukkan untuk anak-anak dari usia dini hingga usia lanjut.

3. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan awal sebelum seseorang dapat membaca. Dalam membaca permulaan, seseorang dapat belajar membaca dengan mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata sampai kata. Tahap ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar yakni kelas I sampai dengan III.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode SAS

1. Pengertian Metode

Menurut Ramayulis secara harfiah ”metodik” berasal dari kata “method” (metode). Metode mengacu pada sistem dan cara kerja yang umum dan sistematis, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Kata metodik berasal dari bahasa Yunani, *metha* yang artinya melalui, *hodos* yang artinya cara atau jalan. Metodik yaitu cara atau jalan yang harus ditempuh dalam mencapai sebuah tujuan. Atau dengan kata lain metodik merupakan ilmu tentang cara-cara yang harus ditempuh dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.⁵

Metode dalam bahasa Arab disebut dengan *thariqah*, artinya tahap-tahap strategi yang dipersiapkan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan. Jika dikaitkan dengan pendidikan strategi tersebut harus diwujudkan dalam pendidikan, dalam pembentukan kepribadian dan mental sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, efektif dan mudah dicerna. Metode merupakan sebuah jalan yang harus ditempuh dalam mencapai sebuah tujuan. Metode adalah kegiatan yang mengacu pada cara kerja sistem dalam melancarkan pelaksanaan sebuah kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode ialah cara yang terorganisir dengan baik dan matang dalam mencapai sebuah tujuan.⁶

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa

⁵ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1.

⁶ Abu Ahmad, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung : CV. Amrico, 2008), h. 152.

metode ialah cara atau jalan yang harus dilalui seseorang dalam mencapai sebuah tujuan.

2. Pengertian Metode SAS

Menurut Sri Wahyuni metode SAS ialah memulai pembelajaran membaca permulaan dari kalimat yang utuh hingga ke unsur-unsur yang lebih kecil. Pengenalan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS anak diperkenalkan dengan beberapa kalimat, setelah mereka dapat membacanya maka salah satu kalimat diambil untuk diuraikan menjadi kata, kemudian dari kata diuraikan menjadi suku kata, dan kemudian menjadi huruf-huruf.⁷ Metode SAS adalah sebuah metode yang dikembangkan dalam kurikulum, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dan berdasarkan filsafat, ilmu linguistik dan ilmu pendidikan.

Menurut Solchan dkk, pembelajaran membaca permulaan dengan metode ini mengawali pembelajarannya dengan memperkenalkan dan menampilkan sebuah kalimat utuh. Metode SAS ialah metode yang disediakan untuk belajar membaca permulaan di kelas awal. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan: struktural menampilkan keseluruhan dan memperkenalkan kalimat utuh, analitik melakukan proses penguraian, sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk struktural semula.

Metode SAS ialah salah satu metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran MMP (Memmbaca Menulis Permulaan) bagi siswa pemula

⁷ Sri Wahyuni, *Cepat Bisa Baca*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), h. 3.

pembelajaran MMP dengan metode ini mengawali pembelajaran dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat yang utuh, pertama-tama anak disugahi sebuah struktur yang memberikan makna lengkap, yaitu struktur kalimat. Landasan linguistiknya bahwa itu ucapan bukan tulisan, unsur bahasa dalam metode ini adalah kalimat.⁸

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode SAS merupakan sebuah metode yang digunakan di kelas awal dengan menggunakan proses pemecahan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi fonem/huruf dilanjutkan ke proses sintetis. Kemudian hasil dari pemecahan kata tersebut digabungkan kembali menjadi sebuah kalimat yang lengkap.

3. Tahapan-Tahapan Metode SAS

Sabarti Akhadiah dkk berpendapat bahwa metode SAS dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

a. Tahap membaca permulaan tanpa buku

Pada tahap membaca permulaan ini, guru menggunakan media pembelajaran kecuali buku. Tahap ini berlangsung sebagai berikut:

1. Merekam bahasa anak
2. Bercerita dengan gambar
3. Guru memanfaatkan gambar yang tertempel di dinding kelas, atau guru dapat menggunakan kartu gambar
4. Membaca gambar

⁸ Solchan, T. W. dkk., *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h.22.

5. Membaca gambar dengan kartu kalimat

6. Proses struktural

Pada proses ini guru akan memandu siswa untuk membaca kalimat yang berada pada gambar-gambar yang dihilangkan. Siswa memulai membaca kalimat secara struktural atau secara global.

7. Proses analitik

Pada proses ini siswa akan menguraikan kalimat menjadi kata lalu diuraikan menjadi suku kata dan diuraikan menjadi huruf. Melalui proses ini, siswa diharapkan akan mampu mengenali huruf-huruf kalimat.

8. Proses sintetik

Pada proses ini siswa menggabungkan kembali huruf-huruf yang terpisah menjadi kata-kata dan akhirnya menjadi kalimat.

b. Tahap membaca permulaan dengan buku

Kegiatan membaca menggunakan buku bertujuan untuk melancarkan dan memantapkan siswa dalam membaca. Tujuan lain adalah membiasakan siswa membaca tulisan berukuran kecil, sebab pada saat tahap tanpa buku mereka berlatih membaca dengan huruf besar.⁹ Langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan buku adalah sebagai berikut:

1. Siswa diberi buku paket yang sama dan diberi kesempatan untuk melihat isi buku tersebut.
2. Siswa diberi penjelasan mengenai buku tersebut.

⁹ Sabarti Akhadiah, dkk., (1991/1992). *Bahasa Indonesia I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

3. Siswa diberi penjelasan mengenai angka-angka yang menunjukkan halaman buku.
4. Siswa diajak untuk memusatkan perhatian pada salah satu teks / bacaan yang terdapat pada halaman tertentu.
5. Jika bacaan itu disertai dengan gambar, sebaiknya terlebih dahulu guru bercerita tentang gambar yang dimaksud.
6. Guru dapat mengawali pembelajaran dengan memberikan contoh membaca pola kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar.¹⁰

Berdasarkan tahapan pelaksanaan metode SAS tersebut, dalam penelitian ini dilakukan modifikasi sesuai dengan media yang digunakan yaitu:

- a) Guru memperkenalkan gambar dalam buku cerita beserta kalimat sederhana yang akan dipelajari kepada siswa.
- b) Guru memberikan contoh cara membaca dengan lafal dan yang benar.
- c) Guru memandu siswa untuk membaca kalimat sederhana yang berada dalam buku gambar.
- d) Guru membaca kembali dengan cara mengeja untuk membimbing siswa yang kesulitan dalam membaca.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode SAS

Adapun kelebihan metode SAS yaitu: a) metode ini dapat sebagai berfikir analisis, b) dengan langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan cepat membaca pada kesempatan berikutnya, c) berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai

¹⁰ Solchan, T. W. dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), h. 6.

bacaan dengan lancar. Sedangkan kekurangan metode SAS yaitu: a) memiliki kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar, b) banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah tertentu di rasa sukar, c) metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan, d) oleh karena agak sukar menganjurkan para guru rnenggunakan metode SAS ini, maka metode ini tidak dilaksanakan.¹¹

B. Buku Cerita Bergambar

1. Pengertian Buku Cerita Bergambar

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Sebuah gambar dapat digunakan untuk memperlihatkan secara akurat konsep abstrak yang disampaikan melalui kata-kata. Penggunaan gambar sebagai sarana komunikasi dapat memfasilitasi penggunaanya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan biasanya berisi garis-garis yang membentuk objek atau citra seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu.¹²

Buku cerita bergambar selaras dengan meningkatnya kemampuan membaca siswa. Di sadari bahwa membaca sangatlah penting tetapi yang lebih penting ialah bagaimana mereka mampu memilih buku bacaan yang tepat bagi siswa sesuai dengan masa perkembangannya. Huck et al berpendapat bahwa dan lebih menekankan “*children’s books are books that have the child’s eye at the center*”, diartikan dengan buku cerita yang diarahkan pada peserta didik menempatkan

¹¹ Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi, (Bandung: Angkasa, 2008), h.78.

¹² Benny A. Pribadi, *Media Dan Tekhnologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), h. 34-35.

sudut pandang siswa di dalamnya sebagai pusat sehingga ketika memilih buku pada peserta didik sebaiknya sebuah cerita berdasarkan kacamata siswa.¹³

Mitchell dalam Burhan Nurgiantoro mengatakan bahwa buku cerita bergambar dan teks serta keduanya saling berkaitan. Gambar saja tidak cukup untuk mengisahkan sebuah cerita tanpa teks untuk itu gambar dan teks dalam buku cerita bergambar saling melengkapi satu sama lain. Lukens menguatkan bahwa ilustrasi gambar dan tulisan merupakan dua media yang berbeda tetapi dalam buku cerita bergambar keduanya secara bersama membentuk satu kesatuan.¹⁴

Bahan ajar dirancang untuk membantu guru dalam memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru lingkungan dan sumber belajar lainnya.¹⁵ Salah satu cara untuk menarik dalam meningkatkan kemampuan bercerita anak yaitu dengan memberikan buku-buku bergambar. Karena buku bergambar mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang memberi penjelasan pada gambar. Buku cerita bergambar yang dikemas secara menarik dapat menjadi perhatian tersendiri bagi anak, dan memotivasi anak untuk semangat mengikuti pelajaran.¹⁶

¹³ Nova Triana Tarigan, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Curere*, Vol 02/ (Oktober 2018).

¹⁴ Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta: penerbit gajah mada University Press, 2019), h 184.

¹⁵ Mardiyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Dikelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 4 Nomor 2 (Oktober 2017) P-ISSN 2355-1925 E-ISSN 2580-8915.

¹⁶ Elisabeth Tantina Ngura, Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di TK Maria Virgo Kabupaten Ende, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, E-ISSN: 2620-6641 Vol. 5, No. 1, (Maret 2018)

Dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar merupakan kolaborasi antar gambar dan teks dan berbagai ilustrasi gambar saling berkaitan dan menjadi sebuah cerita yang menarik dengan bahasa yang mudah dipahami anak sekolah.

2. Kriteria Memilih Buku Cerita Bergambar

Kriteria untuk menulis cerita dibuat menjadi semenarik mungkin. Pertama, tema disesuaikan dengan sasaran pembaca anak-anak, sesuai dengan dunia anak-anak, pola hidup atau gaya mereka. Kedua, menyampaikan karakter secara utuh tentang tokoh cerita. Ketiga, konflik dikemas secara menarik dan tidak berlebihan. Keempat, ending atau klimaks cerita disajikan tanpa disadari oleh pembaca. Menulis cerita harus mampu menggunakan unsur-unsur bahasa secara tepat mampu mengorganisasikan wacana dalam bentuk karangan, mampu menggunakan gaya bahasa dan pilihan kata secara tepat.¹⁷

Dalam memilih buku cerita untuk pembelajaran membaca untuk pembelajaran membaca harus memperhatikan beberapa karakteristik fisik buku cerita bergambar diantaranya:

- a. Memiliki kecenderungan tampil dalam bentuk perpaduan antara tulisan dan gambar atau ilustrasi.
- b. Untuk murid sekolah dasar kelas awal yaitu dari kelas I-III, cerita secara keseluruhan ditulis dengan menggunakan huruf kecil dengan ukuran huruf yang lebih besar dari ukuran standar.
- c. Ceritanya singkat dan tidak berbelit-belit.

¹⁷ Baharudin, Roplin Zakaria S, "Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3, No 1 Juni (2016) P-ISSN 2355-1925

- d. Menyajikan pesan-pesan yang mendidik serta menambah wawasan dan pengetahuan anak.
- e. Latar cerita yang digunakan adalah latar yang dikenal dunia anak.
- f. Menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan teladan baik.
- g. Bahasa yang dipergunakan penulis adalah bahasa yang mudah dipahami.
- h. Pengembangan imajinasi cerita masih dalam jangkauan anak.¹⁸

3. Kelebihan Buku Cerita Bergambar

Mitchell dalam buku Burhan Nurgiantoro menunjukkan beberapa kelebihan dari buku cerita bergambar bagi anak yaitu:

- a. Buku cerita bergambar membantu perkembangan anak
- b. Buku cerita bergambar membantu anak untuk belajar mengenai dunia, masyarakat dan alam sekitar.
- c. Buku cerita bergambar membantu anak belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi, dan pengembangan perasaan.
- d. Buku cerita bergambar membuat anak gembira dan mendapatkan kenikmatan batiniah. Hal itu dapat diperoleh lewat cerita dan gambar-gambar yang menarik, bagus, cenderung realistis, dan hal-hal lucu yang merangsang anak untuk tertawa senang.
- e. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk mengapresiasi keindahan .

¹⁸ Hasanuddin, *Sastra Anak Kajian Tema, Amanat dan Tekhnik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kabar*. (Bandung: CV Angkasa, 2015) h. 5

- f. Buku cerita bergambar dapat membantu anak untuk menstimulasi imajinasi.¹⁹

C. Membaca Permulaan

1. Pengertian Membaca Permulaan

Menurut Tarigan membaca permulaan adalah suatu hal yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca untuk keterampilan memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulis.²⁰ Pada langkah pembaca permulaan, siswa diperkenalkan huruf abjad dari A sampai Z, dan kemudian huruf itu dihafal dan dilafalkan sesuai dengan hurufnya.²¹ Membaca permulaan dikelas awal (SD), ialah dikelas 1 sampai 3. Disinilah siswa diajarkan sehingga mampu membaca dengan lancar sebelum siswa masuk ke tahap membaca lanjutan atau membaca pemahaman. Dalam membaca permulaan siswa perlu dilatih dengan intonasi dan pengucapan yang benar.

Menurut Farida Rahim membaca permulaan merupakan sebuah proses, yaitu proses *decoding* dan *recoding*. Pada proses *decoding*, membaca permulaan mengacu pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata, pada proses *recoding*, belajar membaca mengacu pada kalimat dan kata-kata yang kemudian dihubungkan dengan bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.²² Menurut Slamet, belajar membaca permulaan lebih fokus pada aspek yang bersifat teknis seperti: kecermatan dalam menyuarakan tulisan, intonasi dan

¹⁹ Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak.....*, h. 189-191.

²⁰ Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi, (Bandung : Angkasa, 2008), h.9.

²¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 85.

²² Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, edisi 2. Cet 3. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 2.

lafal yang wajar, suara yang jelas dan lancar.²³ Dalman menyatakan bahwa membaca permulaan meliputi: pengenalan bentuk huruf, pengenalan korelasi pola bunyi dan ejaan, kecepatan membaca bertaraf lambat, dan pengenalan unsur linguistik.²⁴ Selain itu, Anggraeni juga memberikan pendapatnya bahwa saat membaca permulaan siswa belajar mengenal huruf, mengeja huruf menjadi suku kata. Belajar membaca permulaan diberikan di kelas awal, yaitu dari kelas 1 sampai kelas 3. Pada kelas awal siswa dilatih membaca lancar agar lebih siap saat memasuki tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut di kelas tinggi.²⁵

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca permulaan ialah langkah dalam membaca yang ditandai dengan kode alfabetik, yaitu siswa hanya sebatas membaca huruf perhuruf, mengenal fonem hingga menggabungkan fonem hingga suku kata agar membentuk kata sederhana.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan umum membaca permulaan adalah pemahaman dan menghasilkan siswa yang lancar membaca. Tujuan khusus dalam membaca bergantung pada kegiatan atau jenis membaca yang dilakukan seperti membaca permulaan. Pembelajaran membaca tingkat permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk mengetahui sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa.²⁶ Selanjutnya tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa

²³ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta : UNS Press, Edisi II. Cet. 3. 2017),h. 53.

²⁴ Dalman, *Keterampilan Membaca....*, h. 85.

²⁵ Sri Wulan Anggraeni, Yayan Alpian, *Membaca Permulaan Teams Games Tournament (TGT)*, (Jawa Timur : Penerbit Qiara Media, 2020), h. 13.

²⁶ Amitya Kumara, dkk., *Kesulitan Berbahasa pada Anak*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014),h.1.

sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut. Di samping tujuan tersebut, pembentukan sikap positif serta kebiasaan rapi dan bersih dalam membaca juga perlu diperhatikan.

Menurut Slamet, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- a. Memupuk dan mengembangkan kemampuan anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca permulaan dengan benar.
- b. Melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengubah tulisan menjadi bunyi bahasa.
- c. Memperkenalkan dan melatih anak agar mampu membaca sesuai dengan teknik-teknik tertentu
- d. Melatih keterampilan anak untuk memahami kata-kata yang dibaca, didengar atau dituliskannya dan juga mengingatnya dengan baik.²⁷

Tujuan membaca permulaan adalah memberikan kecakapan kepada para peserta didik untuk mengubah rangkaian-rangkaian bunyi bermakna, dan melancarkan teknik membaca pada anak-anak. Di kelas rendah, tujuan membaca meliputi:

- a. Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)
- b. Mengenali kata dan kalimat
- c. Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
- d. Menceritakan kembali isi bacaan pendek.²⁸

²⁷ St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar.....*, h. 47.

²⁸ Iskandarwassid dan Sunendar D., *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 289.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami sekaligus menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.

3. Manfaat Membaca Permulaan

Manfaat dari membaca permulaan ialah untuk mempersiapkan kemampuan membaca siswa agar lebih mudah untuk tahap membaca lanjut atau membaca pemahaman. Darmiyati Zuchdi dan Budiasih menjelaskan bahwa kemampuan membaca awal atau membaca permulaan berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman atau membaca lanjut.²⁹ Artinya kemampuan membaca awal atau permulaan harus dikuasai sejak dikelas rendah oleh siswa agar proses belajar mengajar pada semua mata pelajaran lebih mudah.

4. Indikator Membaca Permulaan

a. Kemampuan Mengenal Huruf

Membaca permulaan dimulai dari pengenalan abjad dari a-z dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bahasa.

b. Kemampuan Membaca Huruf

Huruf-huruf alphabet dari a-z dikenalkan dengan nyanyian huruf-huruf tersebut dan dilafalkan sesuai dengan bunyi abjadnya.

²⁹ Zuchdi Darmiyati dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra di kelas Rendah*, (Jakarta : Depdikbup, 1997), h. 50.

c. Kemampuan Membaca Suku Kata

Membaca suku kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya.

d. Kemampuan Membaca Kata

Peserta didik berlatih mengolah huruf abjad menjadi susunan rangkaian kata.

e. Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana

Kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan intonasi dan kenyaringan yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi.³⁰

5. Faktor-Faktor Mempengaruhi Membaca Permulaan

a. Faktor Fisiologi

Faktor fisiologi mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi fisik yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

b. Faktor intelektual

Istilah intelegasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan mencakup (1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa. Lingkungan juga

³⁰ Mariana, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktural Analisis Sintetis Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3, no 6 (2014), ISSN: 2715-2723, (online).

dapat membentuk kepribadian siswa, etika, dan sikap siswa bahkan mampu meningkatkan perkembangan bahasa siswa. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat.

d. Faktor Psikologi

Faktor lain juga dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis, faktor ini mencakup motivasi, minat dan kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik berasal dari keluarga, lingkungan yang berbeda dan memiliki kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu motivasi sebagai pendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca. Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha yang dilakukan untuk membaca. Pada faktor kematangan sosial, emosi, dan penyesuain diri mencakup beberapa hal yaitu stabilitas emosi, kepercayaan diri, dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok. Peserta didik yang mudah marah, menangis, menarik diri, mendongkol, dan bereaksi secara berlebihan saat mendapat sesuatu, akan mendapat kesulitan dalam pembelajaran membaca. Dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik, sangat diperlukan sebuah motivasi dan dukungan dari orang tua dan guru kelasnya agar tidak menghambat proses pembelajaran di sekolah.

³¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*,h. 16-17.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dimana peneliti terlibat langsung saat proses belajar mengajar di kelas.³² Penelitian tindakan kelas mempelajari dan merefleksi sebuah pembelajaran dengan memberikan tindakan dan perlakuan yang terstruktur untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapi di kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian yang pada setiap kata bisa dijelaskan sebagai berikut, yaitu penelitian mengarah pada kegiatan meneliti sebuah objek melalui metode atau kaidah metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang dapat membantu meningkatkan kualitas sesuatu. Hal ini menarik dan penting bagi peneliti. Tindakan, mengarah kepada sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk sebuah tujuan tertentu.

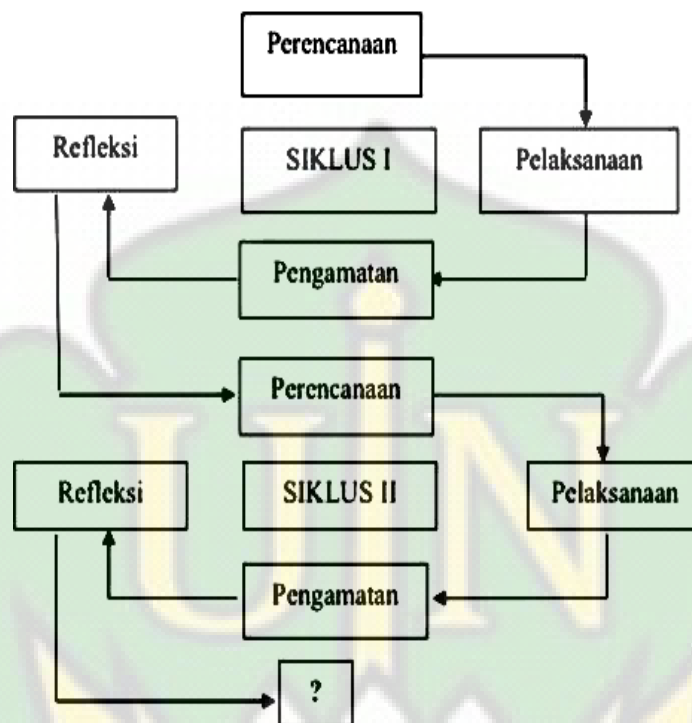
Dalam hal ini, gerak kegiatan merupakan adanya siklus yang terjadi secara berkala bagi siswa yang dikenai sebuah tindakan. Kelas, dalam penelitian tindakan kelas ialah sekelompok siswa dalam kurun waktu yang sama, belajar dan melakukan semua hal yang sama dari guru yang sama.³³ Jadi penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dalam memecahkan sebuah masalah yang terjadi di kelas.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus. yang mana dari setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan,

³² Suharsimi Arikunto, *PenelitianTindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2008), h. 95.

³³ SuharsimiArikunto,*PenelitianTindakan,,,,,,*. h. 2.

pengamatan dan refleksi.



Gambar 3.1 Gambar Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart.³⁴

Berikut merupakan tahapan-tahapan bentuk siklus dari penelitian ini yaitu:

6. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada pembelajaran penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yaitu: Menentukan tema dan memilih subtema pembelajaran, merancang LKPD dan RPP, mempersiapkan media pembelajaran, merancang tes, dan merancang lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan*, h. 19.

7. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada penelitian ini adalah melakukan kegiatan yang sudah dirancang. Dalam tahapan ini, peneliti akan menerapkan perencanaan yang sudah dirancang. Pelaksanaan siklus 1 berpedoman pada RPP yang telah dirancang. Setelah melakukan siklus 1 peneliti memberikan evaluasi untuk mengukur sejauh mana hasil yang diperoleh oleh siswa pada siklus 1. Setelah melakukan siklus 1 akan dilanjutkan ke siklus 2 hingga seterusnya.

8. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati keaktifan guru dan siswa di kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh pengamat yang membantu peneliti dalam penelitian ini. Pada langkah ini pengamat akan mencatat semua hal yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi kegiatan siswa dan guru.

9. Refleksi

Pada langkah refleksi, peneliti menganalisis dan mempelajari ulang hasil yang diperoleh saat melakukan siklus sebelumnya. Jika hasil yang ditemukan pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, maka peneliti akan melanjutkan refleksi dan tindak lanjut pada siklus berikutnya. Apabila indikator keberhasilan penelitian belum tercapai maka akan dilanjutkan dengan siklus lanjutan dengan perbaikan-perbaikan yang diperoleh dari tahap refleksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN 2 Trienggadeng Pidie Jaya yang berlangsung pada tanggal 17 juli 2023 sampai tanggal 24 juli 2023, dimulai dari pukul 08.00 hingga selesai. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas 1 SDN 2 trienggadeng Pidie Jaya yang terdiri dari 26 siswa. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra untuk mendapatkan pengumpulan data.³⁵

Observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan ialah proses pengamatan dimana observer hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti³⁶.

Tujuan dari observasi non-partisipan dalam penelitian ini yaitu untuk mengamati

³⁵ Trianto, (2011), *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, h. 206.

³⁶ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014) hal. 112.

sebuah situasi atau peristiwa dalam kejadian sesungguhnya (seperti apa adanya) pada suatu kegiatan tertentu, situasi yang dimaksud ialah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman dimana Ya adalah 1 dan Tidak adalah 0.

2. Tes

Tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, tipe tes yang dilakukan kepada siswa adalah tes lisan. Peneliti menggunakan tes lisan dalam penelitian ini karena yang dinilai dalam penelitian ialah kemampuan siswa dalam membaca bukan pengetahuan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang dirancang pada penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dirancang supaya mengetahui kegiatan/ aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengamati dan mencatat semua aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Indikator	Butir Item
1	Keterampilan mempersiapkan pembelajaran	1,2, dan 3
2	Keterampilan menerapkan apersepsi/motivasi	4, dan 5
3	Mengelola kelompok	6
4	Keterampilan menjelaskan	7,8,9,10,11, dan 12
5	Penggunaan lembar kerja	13,14, dan 15

	peserta didik	
6	Keterampilan bertanya-jawab	16
7	Keterampilan menutup pembelajaran	17,18,19,20, dan 21

2. Tes

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini ialah bacaan pada lembar tes yang telah dirancang oleh peneliti melalui tes lisan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah :

1. Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Data aktivitas guru dan aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru diisi oleh oleh guru kelas, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh 5 observer dimana 1 observer bertanggung jawab mengamati 5 sampai 6 siswa. Analisis kedua data tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Lambang persentase

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktvitas Guru dan Siswa

Nilai %	Kategori Penilaian
80%-100%	Sangat Baik
66%-79%	Baik
56%-65%	Cukup
40%-55%	Kurang
0%-39%	Gagal

Apabila dari hasil analisis data terdapat aspek-aspek observasi yang masih berada dalam kategori kurang, cukup, atau gagal maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Analisis hasil tes adalah menganalisis hasil yang akan didapatkan oleh siswa setelah diberikan tes pada siklus I, siklus II dan seterusnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan membaca siswa. Setelah hasil tes didapat, kemudian dilihat KKM pada pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk menentukan tes ketuntasan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Individual

$$P = F \times N$$

Keterangan :

P = Lambang persentase

F = Jumlah yang diperoleh

N = Jumlah aspek yang dinilai

Klasikal

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

- a. Aktivitas guru dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai $\geq 90\%$ nilai dikategorikan sangat baik
- b. Aktivitas siswa dinyatakan tuntas apabila nilai mencapai nilai $\geq 90\%$ nilai dikategorikan sangat baik
- c. Kemampuan membaca siswa dinyatakan tuntas apabila persentase ketuntasan siswa mencapai $\geq 80\%$ dan rata-rata kelas mencapai ≥ 70 .

H. Tim Kolaborator

1. Guru kelas, akan dilibatkan dalam pengecekan kelayakan RPP, observer pada aktivitas guru pada pembelajaran , berdiskusi hasil refleksi sehingga di siklus selanjutnya dapat memperbaiki serta lebih memperjelas hal-hal yang menjadi kekurangan di penelitian siklus tersebut.
2. Teman sejawat yang berjumlah 5 orang akan dilibatkan sebagai observer aktivitas siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Trienggadeng dengan menggunakan rumus persentase untuk mendeskripsikan data aktivitas guru, aktivitas siswa dan kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, mulai dari tanggal 17 juli 2023 sampai tanggal 24 juli 2023. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Tahap ini peneliti dibantu oleh kolaborator yaitu guru kelas dalam menyusun dan mempersiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Tahapan persiapan instrumen penelitian yang telah didiskusikan dengan guru kelas yaitu: (1) menentukan kelas penelitian yaitu kelas I, (2) menentukan tema, subtema, dan materi yang ingin diajarkan dikelas, yaitu tema 3 kegiatanku dan subtema 1 kegiatan dipagi hari, (3) menyusun RPP sesuai dengan metode SAS, (4) menyusun LKPD (lembar kerja peserta didik), (5) mempersiapkan media pembelajaran (media buku cerita bergambar), (6) merancang tes yang akan dibaca oleh siswa pada akhir pelaksanaan siklus I, (7) menyusun lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Tahapan Pelaksanaan (Tindakan)

Tahapan pelaksanaan pada siklus I, dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 juli 2023 di kelas I, pada jam pertama pembelajaran. Tahapan ini dilaksanakan setelah tahapan perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Di sini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan metode SAS pada tema 3 subtema 1. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup.

Pada kegiatan awal atau pedahuluan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, mengajak siswa untuk berdo'a, guru mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu "bangun tidur", guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran, guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, guru memperlihatkan cerita bergambar tentang kegiatan dipagi hari kepada siswa, guru memberikan contoh cara memn baca buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata yang dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita, guru meminta siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan di pagi hari, guru mebacakan kembali teks cerita dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, serta membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca, guru meminta siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang dilakukan di pagi hari, guru membagikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok, guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, guru

meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

Kegiatan terakhir ialah kegiatan penutup pembelajaran, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan hari ini, guru melakukan evaluasi kepada siswa berupa tes membaca (siswa membaca huruf, suku kata dan kata, kemudian siswa diminta untuk membaca 4 baris kegiatan dipagi hari), guru melakukan refleksi, guru memotivasi siswa untuk terus belajar, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.

Setelah berlangsung kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan tes kemampuan membaca siswa diukur dengan KKM yang telah ditetapkan. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus I dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus I

No	Kriteria	Persentase
1	Lulus	65,38%
2	Tidak Lulus	34,62%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas belajar hanya 65,38% dan siswa yang tidak tuntas belajar yaitu 34,62%, sementara ketuntasan klasikal ditetapkan 80%. Oleh karena hasil tes pada siklus I belum tercapai, maka dilanjutkan ke siklus II.

c. Tahapan Pengamatan (observasi)

Pada saat proses pembelajaran diperlukan pengamat untuk mengamati

aktivitas guru dan siswa. Pengamat terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa yaitu menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dimana lembar lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas I dan pengamat aktivitas siswa diamati oleh teman-teman sejawat.

1) Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar pada siklus I memperoleh persentase 76,19 % dengan kategori baik. Namun terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: guru meminta siswa mengikuti bacaan secara bersama-sama, guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja serta membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru melakukan refleksi. Adapun aspek yang terlaksana yaitu : guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa, guru melakukan absensi, guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab, guru memotivasi siswa, guru menyampaikan tema serta tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, guru memperlihatkan cerita beserta gambar kegiatan dipagi hari, guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar, guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosa kata tentang kegiatan dipagi hari, guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada pagi hari , guru membagikan LKPD kepada siswa, guru

membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, guru meminta siswa mengumpulkan LKPD, guru melakukan evaluasi kepada siswa, guru memotivasi siswa untuk terus belajar dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam.

2) Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar yang diperoleh dari hasil pengamatan 5 observer, dimana 1 observer bertanggung jawab mengamati 5-6 siswa dengan posisi duduk leter u, dimana setiap pengamat duduk di belakang untuk mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 66,66% dengan kategori baik. Namun terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: siswa mendengarkan penjelasan serta menjawab pertanyaan dari guru, siswa memperhatikan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar, siswa bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan di pagi hari yang dibacakan oleh guru, siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari, siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang dilakukan dipagi hari, siswa bertanya tentang materi yang telah dipelajari, siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan dari guru, siswa melakukan refleksi.

Adapun aspek yang terlaksana yaitu: siswa menjawab salam dan membaca doa, siswa menjawab absensi, siswa mendengarkan motivasi dari guru, siswa mendengarkan tema serta tujuan pembelajaran yang akan guru ajarkan,

siswa duduk secara berkelompok, siswa memperhatikan cerita bergambar tentang kegiatan di pagi hari, siswa memperhatikan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar, siswa mendengarkan saat guru membaca kembali dengan cara mengeja, siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru, siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD, siswa mengikuti evaluasi, siswa mendengarkan motivasi dari guru, dan siswa membaca doa serta memberi salam.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menilai kembali aktivitas pada pembelajaran siklus I yang telah dilakukan, kemudian disempurnakan pada siklus berikutnya . adapun hasil refleksi yang harus direvisi pada siklus I yaitu:

Tabel 4.2 Hasil Temuan dan Revisi proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1.	Aktivitas Guru	Persentase ketuntasan belum tercapai dikarenakan ada beberapa aspek yang tidak dilakukan yaitu: guru meminta siswa mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan guru secara bersama-sama, guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja serta membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru melakukan refleksi.	Untuk siklus selanjutnya diharapkan guru tidak lupa untuk melaksanakan beberapa aspek tersebut.

2.	Aktivitas Siswa	<p>Persentase ketuntasan belum tercapai dikarenakan ada beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: siswa mendengarkan penjelasan serta menjawab pertanyaan dari guru, siswa memperhatikan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar, siswa bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru, siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari, siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang dilakukan dipagi hari, siswa bertanya tentang materi yang telah dipelajari, siswa menyimpulkan pembelajaran dengan bimbingan dari guru, siswa melakukan refleksi.</p>	<p>Diharapkan di siklus berikutnya beberapa aspek tersebut dapat terlaksana.</p>
3.	Hasil Kemampuan Membaca Permulaan	<p>Ketuntasan membaca permulaan siswa hanya mencapai 65,38%, Hasil tersebut masih kurang dari indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu $\geq 80\%$.</p>	<p>Dilakukan siklus lanjutan yaitu siklus II yang bertujuan untuk mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu $\geq 80\%$. Siswa harus tuntas dalam aspek membaca.</p>

2. Siklus II

Dikarenakan siklus I tidak berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, sama seperti siklus I, siklus II juga mempunyai 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Tahapan perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti dibantu oleh tim kolaborator yaitu guru kelas dalam menyiapkan instrument yang telah didiskusikan berupa: rancangan RPP sesuai dengan metode SAS, media buku cerita bergambar, LKPD (lembar kerja peserta didik), lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar tes membaca.

b. Tahapan Pelaksanaan (*Tindakan*)

Tahapan pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 juli 2023 dikelas I, pada jam pertama pembelajaran. Sama seperti siklus I kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup.

Pada kegiatan awal atau pendahuluan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, mengajak siswa untuk berdo'a, guru mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu "bintang kecil", guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran, guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, guru memperlihatkan cerita bergambar tentang kegiatan di malam hari kepada siswa, guru memberikan contoh cara membaca buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata yang dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita, guru meminta siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan di malam hari,

guru membacakan kembali teks cerita dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, serta membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca, guru meminta siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang dilakukan di malam hari, guru membagikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok, guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

Kegiatan terakhir ialah kegiatan penutup pembelajaran, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan hari ini, guru melakukan evaluasi kepada siswa berupa tes membaca (siswa membaca huruf, membaca suku kata dan kata, kemudian siswa diminta untuk membaca 4 baris kalimat kegiatan di malam hari), guru melakukan refleksi, guru memotivasi siswa untuk terus belajar, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.

Setelah berlangsung kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II, guru memberikan tes kemampuan membaca siswa diukur dengan KKM yang telah ditetapkan. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus II dapat dilihat pada table 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus II

No	Kriteria	Persentase
1	Lulus	76,92%
2	Tidak Lulus	23,08

Berdasarkan table 4.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 76,92% dan siswa yang tidak tuntas belajar yaitu 23,08%, sementara ketuntasan klasikal siswa mencapai 80%. Jadi dapat disimpulkan belajar melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siklus II belum tercapai, maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

c. Tahapan Pengamatan (observasi)

Pada tahapan pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus sebelumnya.

1) Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar pada siklus II memperoleh 85,71% dengan kategori sangat baik. Namun terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: guru meminta siswa menyebutkan beberapa kosakata kegiatan dimalam hari, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru memotivasi siswa untuk terus belajar.

Adapun aspek yang terlaksana yaitu: guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa, guru melakukan absensi, guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab, guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu bintang kecil, guru menyampaikan

tema serta tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, guru memperlihatkan cerita beserta gambar kegiatan dimalam hari, guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar, guru meminta siswa untuk mencoba mengikuti bacaan secara bersama-sama, guru membaca teks kembali dengan cara mengeja, guru meminta siswa menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada malam hari, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, guru meminta siswa mengumpulkan LKPD, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan, guru melakukan evaluasi kepada siswa, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam.

2) Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar yang diperoleh dari hasil pengamatan 5 observer, dimana seorang observer bertanggung jawab mengamati 5-6 siswa dengan posisi duduk leter u, dimana setiap pengamat duduk di belakang untuk mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh 80,95%% dengan kategori sangat baik. Namun terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: siswa menyebutkan beberapa kosa kata kegiatan di malam hari, siswa bertanya tentang materi yang telah diajarkan, siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru, siswa mendengarkan motivasi dari

guru.

Adapun aspek yang terlaksana yaitu: siswa menjawab salam dan membaca doa, siswa menjawab absensi, siswa mendengarkan motivasi dari guru, siswa mendengarkan tema serta tujuan pembelajaran yang akan guru ajarkan, siswa duduk secara berkelompok, siswa memperhatikan cerita bergambar tentang kegiatan di malam hari, siswa memperhatikan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar, siswa mendengarkan saat guru membaca kembali dengan cara mengeja, siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada malam hari, siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru, siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD, siswa mengumpulkan LKPD, siswa mengikuti evaluasi, siswa melakukan refleksi dan siswa membaca doa serta memberi salam.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menilai kembali aktivitas pada pembelajaran siklus II yang telah dilakukan, kemudian disempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi yang harus direvisi pada siklus II yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru pada siklus II masih belum mencapai persentase ketuntasan dikarenakan masih ada beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: guru meminta siswa menyebutkan beberapa kosakata kegiatan di malam hari, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, dan	Pada siklus selanjutnya diharapkan guru tidak lupa untuk melaksanakan beberapa aspek tersebut agar dapat mencapai persentase ketuntasan.

		guru memotivasi siswa untuk terus belajar.	
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus II masih belum mencapai persentase ketuntasan dikarenakan terdapat beberapa aspek yang tidak dilaksanakan oleh murid yaitu: siswa menyebutkan beberapa kosakata kegiatan dimalam hari, siswa bertanya tentang materi yang telah diajarkan, siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru, siswa mendengarkan motivasi dari guru.	Diharapkan pada siklus selanjutnya agar beberapa aspek tersebut dapat dilaksanakan sehingga persentase ketuntasan tercapai.
3.	Hasil Kemampuan Membaca Permulaan	Ketuntasan membaca permulaan siswa hanya mencapai 76,92%, Hasil tersebut masih kurang dari indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80%.	Dilakukan siklus lanjutan yaitu siklus III yang bertujuan untuk mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu 80%. Siswa harus tuntas dalam aspek membaca

3. Siklus III

a. Tahapan Perencanaan (Planning)

Tahapan perencanaan pada siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan instrumen yang telah didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru kelas berupa: RPP dengan metode SAS, media buku cerita bergambar, LKPD (lembar kerja peserta didik), lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar tes membaca.

b. Tahapan Pelaksanaan (Tindakan)

Tahapan pelaksanaan pada siklus III, dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 24 juli 2023 dikelas I, pada jam pertama pembelajaran. Sebagaimana siklus sebelumnya kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan yaitu: kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup.

Pada kegiatan awal atau pedahuluan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus III yaitu guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, mengajak siswa untuk berdo'a, guru mengecek kehadiran siswa, guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu "kepala pundak lutut kaki", guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran, guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, guru memperlihatkan cerita bergambar tentang anggota tubuh kepada siswa, guru memberikan contoh cara membaca buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata yang dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita, guru meminta siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh, guru mebacakan kembali teks cerita dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, serta membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca, guru meminta siswa secara bergiliran menyebutkan bagian anggota tubuh, guru membagikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok, guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD, guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada untuk

bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

Kegiatan terakhir ialah kegiatan penutup pembelajaran, guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diajarkan hari ini, guru melakukan evaluasi kepada siswa berupa tes membaca (siswa diminta untuk membaca huruf, suku kata dan kata, kemudian siswa diminta untuk membaca 4 baris kalimat tentang anggota tubuh), guru melakukan refleksi, guru memotivasi siswa untuk terus belajar, guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.

Setelah berlangsung kegiatan pembelajaran pada RPP siklus III, guru memberikan tes kemampuan membaca siswa diukur dengan KKM yang telah ditetapkan. Hasil tes kemampuan membaca siswa pada siklus III dapat dilihat pada table 4.5 sebagai berikut:

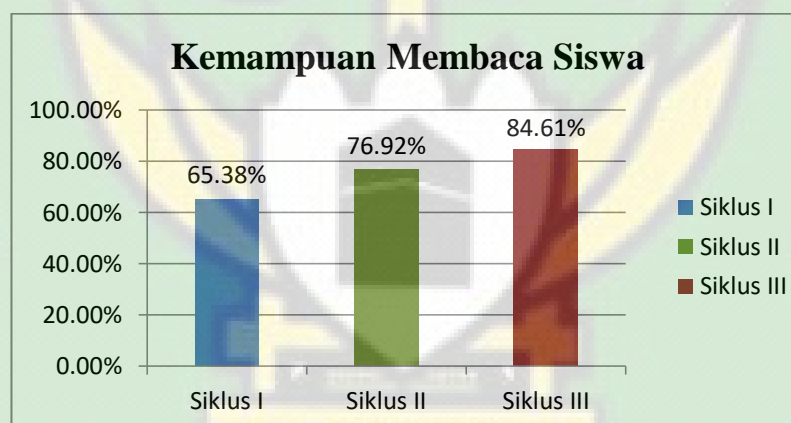
Tabel 4.5 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus III

No	Kriteria	Persentase
1	Lulus	84,61%
2	Tidak Lulus	15,39%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus III sudah mencapai 84,61% dan siswa yang tidak tuntas ada 4 siswa 15,39%. Namun ketuntasan klasikal sudah tercapai karena jumlah siswa yang tuntas 84,61%. Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode sas dengan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Trienggadeng peneliti membandingkan dengan KKM yang

ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu dan 80% untuk ketuntasan klasikal. Dari hasil tes siklus I hanya 17 siswa yang tuntas (65,38%), sementara 9 siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas belajar mencapai 20 (76,92%), sedangkan 6 siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus III sebanyak 22 siswa mencapai ketuntasan (84,61%), sedangkan 4 lagi tidak tuntas. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode SAS dengan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Trienggadeng, namun terdapat 4 siswa yang belum tuntas peneliti meminta guru untuk memberikan remedial.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Kemampuan Membaca Siswa

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada siklus III tentang mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dilakukan menyelidiki apakah siklus II sudah diperbaiki.

1) Aktivitas Guru Siklus III

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode SAS dan media buku cerita bergambar pada siklus III diperoleh 95,23% dengan kategori sangat baik. Namun terdapat

satu aspek yang tidak terlaksana yaitu guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu kepala pundak lutut kaki. guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

Adapun aspek yang terlaksana yaitu: guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa, guru melakukan absensi, guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab, guru menyampaikan tema serta tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok, guru memperlihatkan cerita beserta gambar anggota tubuh, guru memberikan contoh membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar, guru meminta siswa untuk mencoba mengikuti bacaan secara bersama-sama, guru meminta siswa menyebutkan beberapa kosa kata dalam teks cerita anggota tubuh.

Disamping itu guru juga membaca teks kembali dengan cara mengeja, guru meminta siswa menyebutkan kegiatan yang dilakukan pada malam hari, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD, guru meminta siswa mengumpulkan LKPD, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan, guru melakukan evaluasi kepada siswa, guru memotivasi siswa untuk terus belajar dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam. Meskipun masih ada aspek yang tidak terlaksana, akan tetapi dikarenakan nilai persentase ketuntasan sudah tercapai maka penelitian ini dikatakan berhasil atau tuntas.

Berdasarkan data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari persentase

pada siklus I 76,19%, siklus II menjadi 85,71%, dan siklus III mencapai yaitu 95,23%. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II sampai siklus III. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II, dan RPP III.



Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Guru

2) Aktivitas Siswa Siklus III

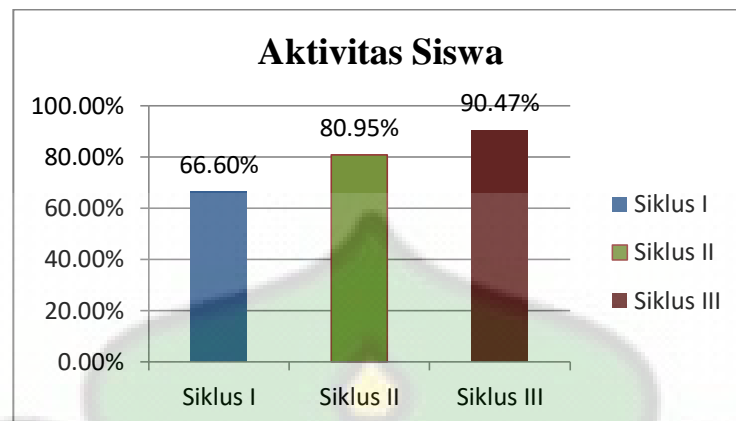
Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar yang diperoleh dari hasil pengamatan 5 observer, dimana seorang observer bertanggung jawab mengamati 5-6 siswa dengan posisi duduk leter U, dimana setiap pengamat duduk di belakang untuk mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III memperoleh hasil 90,47% dengan kategori sangat baik. Namun terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana yaitu: siswa mendengarkan motivasi dari guru, dan

siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.

Adapun aspek yang terlaksana yaitu: siswa menjawab salam dan membaca doa, siswa menjawab absensi, siswa mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mendengarkan tema serta tujuan pembelajaran yang akan guru ajarkan, siswa duduk secara berkelompok, siswa memperhatikan cerita bergambar tentang anggota tubuh, siswa memperhatikan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar, siswa menyebutkan beberapa kosa kata tentang bagian tubuh, siswa mendengarkan saat guru membaca kembali dengan cara mengeja, siswa secara bergiliran menyebutkan bagian anggota tubuh

Dalam kegiatan ini guru memberikan LKPD dan siswa memperhatikan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD, siswa bertanya tentang materi yang telah diajarkan, siswa mengikuti evaluasi, siswa melakukan refleksi dan siswa membaca doa serta memberi salam. Meskipun terdapat 2 aspek yang tidak terlaksana, akan tetapi dikarenakan sudah mencapai nilai persentase ketuntasan maka penelitian ini dikatakan berhasil atau tuntas.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I, II, dan III menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase pada siklus I 66,60%, siklus II menjadi 80,95% dan pada siklus III mengalami peningkatan mencapai 90,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di SD Negeri 2 Trienggadeng dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar berlangsung dengan baik serta mengalami peningkatan dari siklus I, II dan III.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Aktivitas Siswa

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III yang telah dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup sudah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang tertulis di RPP, meskipun terdapat satu aspek yang tidak terlaksana tetapi persentase ketuntasan sudah tercapai maka dikatakan penelitian ini berhasil atau tuntas.
2.	Aktivitas Siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus III.
3.	Hasil Kemampuan Membaca Permulaan	Hasil kemampuan membaca permulaan siswa sudah mencapai penentuan ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 22 siswa yang tuntas dengan persentase 84,61% dan 4 siswa yang tidak tuntas akan diserahkan kepada wali kelas.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III

mengalami peningkatan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II hingga siklus III. Hal ini terjadi atas peran guru yang mendampingi siswa dalam belajar. Peningkatan proses pembelajaran juga didukung oleh peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran ini. Sehingga siswa menemukan metode belajar membaca melalui metode SAS dan buku cerita bergambar. Metode ini membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Demikian juga dengan hasil evaluasi tentang kemampuan membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suhartono, dkk dalam jurnalnya, bahwa jika semua langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan Rpp dan indicator dalam lembar observasi maka ketercapaian pelaksanaan pembelajaran akan mengalami peningkatan setiap siklus.³⁷

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tentang aktivitas siswa juga terjadi peningkatan pada setiap siklus, peningkatan ini karena adanya perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Pada siklus I ada beberapa aktivitas siswa yang ditemukan belum terlaksana dengan baik, seperti siswa tidak memperhatikan pembelajaran, tidak mengikuti bacaan yang dibacakan guru dan menyebutkan kosakata, dan tidak aktif dalam bertanya jawab. Jadi pada siklus selanjutnya guru perlu melakukan perbaikan pada kekurangan tersebut.

³⁷ Suhartono, dkk, "Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Peningkatan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar", (Kalam Cendikia PGSD : Kebumen).

Pada siklus ke II aktivitas siswa semakin membaik, hanya saja masih ditemukan sedikit kekurangan. Pada siklus III sudah terlihat aktivitas siswa telah menjadi sangat baik. Ternyata metode pembelajaran ini membuat siswa lebih mudah dalam belajar membaca permulaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan metode SAS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willasari yang menyatakan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dengan penggunaan metode SAS dalam kemampuan membaca permulaan.³⁸ Dengan adanya peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III maka dapat dikatakan kemampuan siswa semakin meningkat dan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS berbantuan media buku cerita bergambar pada setiap siklus mengalami peningkatan. Faktor yang mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan adalah penggunaan metode dan media yang menarik. Dimana metode yang digunakan memudahkan siswa dalam membaca permulaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Solchan. T. w, dkk yang menjelaskan penggunaan metode SAS dengan media buku cerita bergambar menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih aktif dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan.³⁹

³⁸ Willasari, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dan Media *Big Book* pada Siswa Kelas II Mis Sambay Simeulue, (Banda Aceh : Skripsi, 2019).

³⁹ Solchan, T. W. dkk.h. 6.

Media yang digunakan ini juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca, karena gambar cerita yang disajikan menarik dan mudah dipahami siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Farah Prihandini yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan penerapan metode SAS.⁴⁰

Siti Anisatun Nafi'ah, juga mengatakan metode SAS merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah, karena metode SAS dapat membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya.⁴¹ Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS dengan media buku cerita bergambar di kelas I SD Negeri 2 Trienggadeng tuntas.

⁴⁰Aida Lutfiah, Penerapan Metode SAS pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Mima 35 Nurul Ulum Jember, (Jember : Skripsi, 2022).

⁴¹ Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2018), h.64.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Metode SAS dengan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Trienggadeng Pidie Jaya”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode sas dengan media buku cerita bergambar mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh persentase 76,19 dengan kategori baik, pada siklus II menjadi 85,21% dengan kategori sangat baik, dan siklus III sebesar 95,24% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan penerapan metode sas dengan media buku cerita bergambar mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 66,60% dengan kategori baik, pada siklus II menjadi 80,95% dengan kategori sangat baik, dan siklus III sebesar 90,47% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan metode sas dengan media buku cerita bergambar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes siklus I dengan persentase ketuntasan 65,38%. Pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 76,92 %, sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 84,61% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru melalui penerapan metode sas dengan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
3. Diharapkan kepada peneliti yang ingin menerapkan metode SAS pada proses belajar dapat menentukan keterampilan lain yang ingin diteliti, harus mengikuti langkah-langkah metode SAS dan harus lebih fokus kepada pelafalan dari pada intonasi.
4. Diharapkan bagi kepala sekolah supaya menyediakan berbagai fasilitas pendidikan yang dibutuhkan seperti media pembelajaran yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad. 2008. *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Bandung : CV. Amrico) h. 152.
- Amitya Kumara, dkk. 2014. *Kesulitan Berbahasa pada Anak*, (Yogyakarta: PT Kanisius).
- Baharudin, Roplin Zakaria S. 2016. “Pengaruh Strategi Paikem dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas V SDN 2 Perumnas Way Halim Kec. Kedaton Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3 No 1 P-ISSN 2355-1925.
- Benny A. Pribadi, 2017, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana) h. 34-35.
- Burhan Nurgintoro, 2019, *sastra anak pengantar pemahaman dunia anak*, (Yogyakarta:penerbit gajah mada University Press), h. 184.
- Dalman, 2014, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 85.
- Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah. 2019. “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Bicara Anak”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, no. 3.
- Elisabeth Tantiana Ngura. 2018. “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende” . Vol 5, No. 1. Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, edisi 2. Cet 3. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, edisi 2. Cet 3. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Hasanuddin. 2015. *Sastra Anak Kajian Tema, Amanat dan Teknik Penyampaian Cerita Anak Terbitan Surat Kabar*. (Bandung: CV Angkasa)
- Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi, (Bandung : Angkasa).
- Iskandarwassid dan Sunendar D. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*,

(Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Kaisyun, M. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia*. Vol. 1 (1).
- Mardiyah. 2017. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Dikelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.4 No.2 P-ISSN 2355-1925 E-ISSN 2580-8915, Fakultas Ushuluddin Uin Raden Intan Lampung.
- Mariana. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktural Analisis Sintetis Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.
- Nova Triana Tarigan. 2018. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Curere/ Volume 02*.
- Risma Tri Kurniawati, Henny Dewi Koeswati. 2020. “ Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”, *Didaktika Tauhidi : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no. 1.
- Ramayulis. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Rahmat Kriyantono. 2014. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Suharsimi Arikunto. 2008. *PenelitianTindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta :Bumi Aksara).
- Sri Wahyuni. 2010. *Cepat Bisa Baca*, (Jakarta : PT Gramedia).
- Solchan, T. W. dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka).
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1991/1992). Bahasa Indonesia I. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- St. Y. Slamet. 2017. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*, (Surakarta : UNS Press, Edisi II. Cet. 3.).
- Sri Wulan Anggraeni, Yayan Alpian. 2020. Membaca Permulaan Teams Games

Tournament (TGT), (Jawa Timur : Penerbit Qiara Media).

Trianto. 2011. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan, Jakarta: Kencana.

Zuchdi Darmiyati dan Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di kelas Rendah*, (Jakarta : Depdikbup).



LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: fk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3091/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2023

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI.
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum.
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 08 Februari 2023

MEMUTUSKAN

**Mencetak dan
PERTAMA :** Menunjuk Saudara

- Drs Radhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
- Azmi Hasan Lubis, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : Lia Rahayu
NIM : 190209056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode SAS dengan Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Trenggadeng Pidie Jaya

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Sidang
Tanggal : 07 SEP 2023

Wakil Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., M.S., Ph.D.
NIP. 19720806 200312 1 002

Ditetapkan di Banda Aceh,
Pada Tanggal 10 Februari 2023



Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk ditukumi dan dilaksanakan;

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7429/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SD Negeri 2 Trienggadeng
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **LIA RAHAYU / 190209056**
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Trienggadeng, Pidie Jaya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE JAYA**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Juli 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 Agustus
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الزاوية
AR-RANIRY

Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE JAYA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 2 TRIENGGADENG**

Jalan Peuduek, Gampong Sagoe, Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Kode Pos 24195

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor 421.2/SD-52/2023

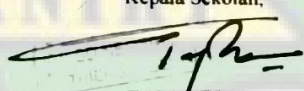
Sehubungan dengan maksud surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor B-7429 Un 08/TK/111/00/07/2023 tanggal 17 Juli 2023 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan ini Kepala SD Negeri 2 Trienggadeng menerangkan bahwa

Nama	LIA RAHAYU
NIM	190209056
Prodi	S-1 PGMI
Tahun Akademik	2022/2023
Alamat	Gampong Peulandok Teungoh Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada SD Negeri 2 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya pada tanggal 17 Juli s.d 24 Juli 2023 sebagai bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul **"PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE JAYA .**

Demikianlah Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Trienggadeng, 22 Juli 2023
Kepala Sekolah,


TARMIZL S.Pd.I
NIP. 19770709 200801 1 002

Lampiran 4 : Surat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Lia Rahayu
NIM	: 190209056
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Metode SAS Dengan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Trienggadeng Pidie Jaya
Pembimbing 1	: Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
Pembimbing 2	: Azmil Hasan Lubis, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Senin 4 Desember 2023 dengan nomor Paper ID 2246850848 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 18% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 4 Desember 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**SIKLUS I****Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng****Kelas / Semester : 1/1 (Satu)****Tema 3 : Kegiatanku****Sub Tema 1 : Kegiatan Pagi Hari****Pembelajaran : 1 (Satu)****Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit****A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 :Mengetahui pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat , membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**Bahasa Indonesia :**

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.

SBDP :

3.1 Mengenal cara dan hasil gambar ekspresi

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia :

3.1.1 Membaca teks cerita kegiatan pagi hari pada buku cerita bergambar.

3.1.2 Menyebutkan kosakata tentang kegiatan pagi hari pada teks cerita.

3.1.3 Menirukan guru melafalkan kata dan suku kata dengan tepat.

3.1.4 Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat

4.1.1 Melafalkan kosa kata dengan tepat

4.1.2 Membaca kata dan suku kata dengan tepat.

4.1.3 Melafalkan bunyi huruf dengan benar

SBDP

3.1.1 Mengidentifikasi gambar kegiatan di pagi hari

4.1.1 Mewarnai gambar kegiatan di pagi hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks cerita kegiatan pagi hari, siswa dapat menyebutkan kosakata di pagi hari dengan tepat.
2. Setelah memperhatikan guru membaca huruf suku kata, dan kata pada buku cerita bergambar siswa dapat melafalkan bunyi huruf, suku kata dan kata dengan tepat dan lancar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mewarnai gambar kegiatan di pagi hari dengan tepat.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanyakan, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar)
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

F. SUMBER BELAJAR, MEDIA DAN ALAT

1. Buku Guru Tema 3 : *Kegiatanku* kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 3 : *Kegiatanku* kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
3. Buku Cerita Bergambar
4. LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa 2. Guru melakukan absensi 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari 4. Guru memotivasi siswa dan menyanyikan lagu bangun tidur supaya siswa lebih semangat dalam belajar. 5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini. 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 7. Guru memperlihatkan cerita dan gambar kegiatan pagi hari kepada siswa 8. Guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita kegiatan di pagi hari. 9. Siswa bersama-sama mencoba mengikuti guru membaca teks cerita kegiatan pagi hari. 	45 Menit

	<p><i>(Mencoba)</i></p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan pagi hari dengan bantuan guru. <i>(Mencoba)</i></p> <p>11. Guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <p>12. Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan kegiatan yang dilakukan di pagi hari. <i>(menalar)</i></p> <p>13. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD <i>(Menalar)</i></p> <p>15. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini. <i>(Menanya)</i></p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>17. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi hari ini.</p> <p>19. Guru melakukan refleksi</p>	<p>20 Menit</p>

	20. Guru memotivasi siswa untuk terus belajar.	
	21. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Lafal huruf	Siswa mengucapkan huruf tidak jelas dan tidak lancar	Siswa mengucapkan bunyi kurang jelas dan kurang lancar	Siswa mengucapkan bunyi huruf dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mengucapkan huruf dengan jelas dan lancar	
2	Lafal suku kata	Siswa mengucapkan suku kata dengan tidak tepat dan tidak lancar	Siswa mengucapkan suku kata kurang tepat dan kurang lancar	Siswa mengucapkan suku kata dengan tepat namun kurang lancar	Siswa mengucapkan suku kata dengan tepat dan lancar	

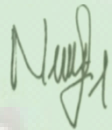
3	Lafal kata	Siswa melafalkan kata tidak benar	Siswa melafalkan kata kurang tepat dan kurang lancar	Siswa melafalkan kata dengan tepat namun kurang lancar	Siswa melafalkan kata dengan benar	
4	Intonasi	Siswa tidak dapat mengucapkan kata dan kalimat dengan intonasi yang benar	Siswa mengucapkan sebagian kecil kata dan kalimat dengan intonasi yang benar	Siswa mengucapkan sebagian kalimat dengan intonasi yang benar	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan intonasi yang benar	
5	Kelancaran	Siswa belum dapat membaca sama sekali	Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	Siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa membaca dengan lancar semua bacaan	

b. Aspek Penilaian pengetahuan

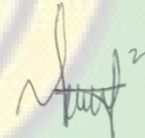
Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
	1	2	3	4	
Menyebutkan urutan kegiatan pagi hari	Siswa tidak dapat menyebutkan urutan kegiatan di pagi hari	Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan di pagi hari dengan kurang lengkap	Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan di pagi hari dengan hampir lengkap	Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan di pagi hari dengan lengkap	

Guru Kelas I

Trienggadeng, 18 juli 2023



Nurmaini, Spd



Lia Rahayu

Nim.190209056

AR-RANIRY

Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 2.

3. 4.

Petunjuk :

- Awali dengan membaca bismillah
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
- Diskusikan bersama teman kelompokmu
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal yang kurang dipahami

1. Lengkapilah titik pada kolom dibawah sesuai kegiatan pada gambar disamping!

1.



b a n g ... n

2.



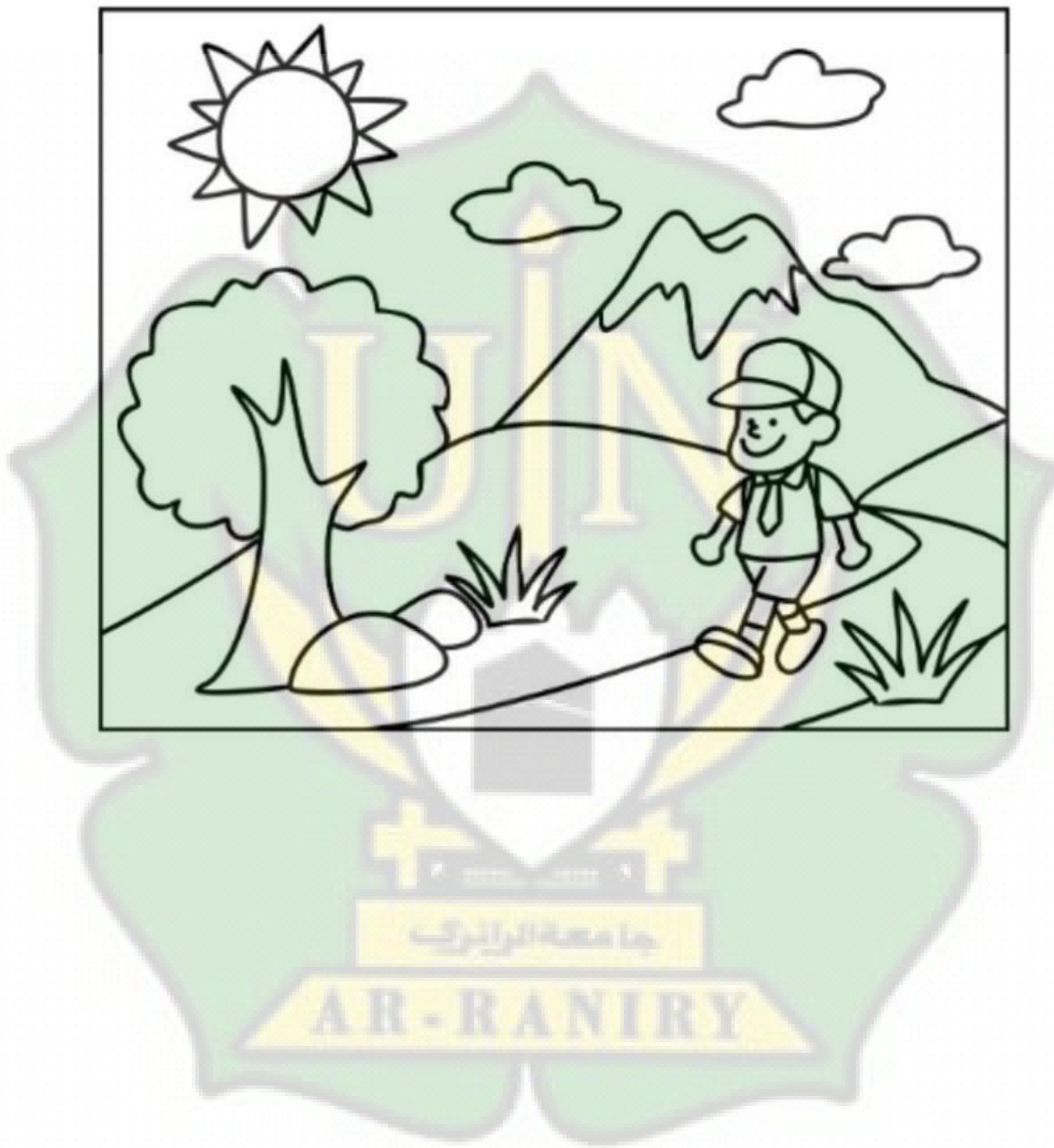
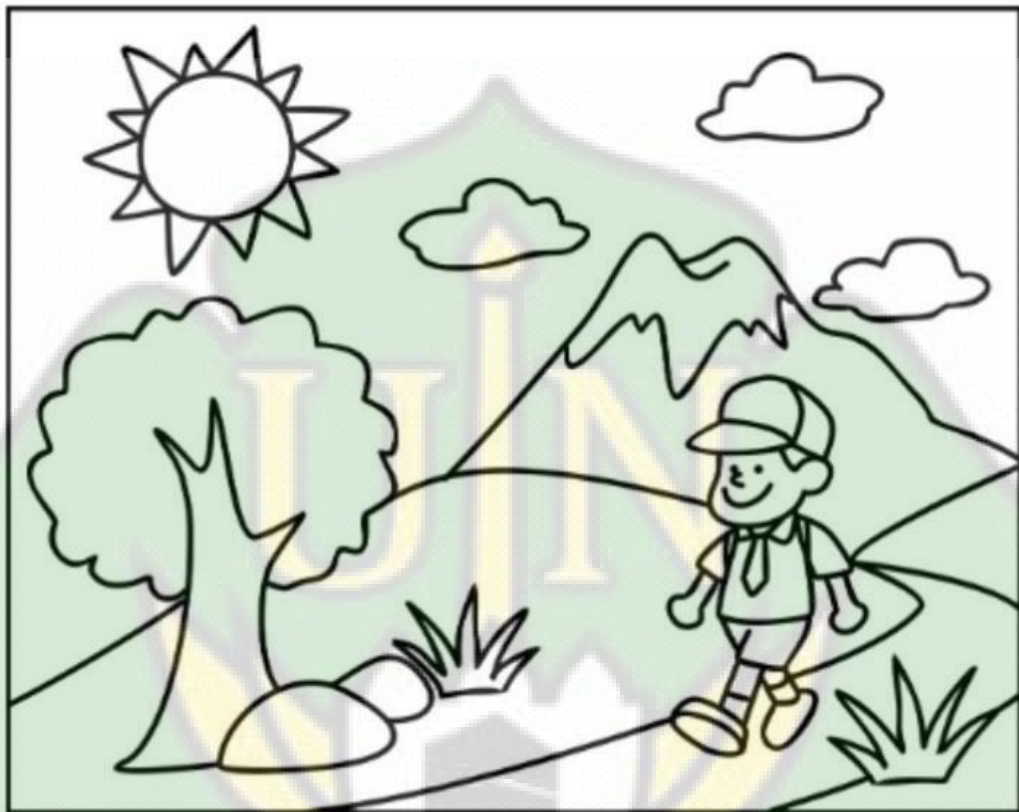
m ... n d i

3.



s a r a ... a n

2. Warnailah gambar kegiatan dipagi hari dibawah ini !



Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan :SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/ 1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa	✓	
2	Guru melakukan absensi	✓	
3	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu bangun tidur supaya siswa lebih semangat dalam belajar	✓	
5	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Guru memperlihatkan cerita dan gambar kegiatan pagi hari kepada siswa	✓	
8	Guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita kegiatan dipagi hari	✓	
9	Guru meminta siswa untuk mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan guru secara bersama-sama.		✓

10	Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari dengan bantuan guru	✓	
11	Guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca		✓
12	Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan kegiatan yang dilakukan dipagi hari.	✓	
13	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok	✓	
14	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		✓
18	Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi hari ini	✓	
19	Guru melakukan refleksi		✓
20	Guru memotivasi siswa untuk terus belajar	✓	
21	Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.	✓	
Jumlah		16	
Nilai Persentase		76,19%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

 AR-RANIRY

Trienggadeng, 18 Juli 2023

Pengamat



Nurmaini, S.Pd

Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bangun tidur supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan pagi hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru		✓
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata	✓	


	dan melafalkan huruf		
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang dilakukan dipagi hari		✓
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi		✓
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		14	
Nilai Persentase		66,66%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 18 Juli 2023

Pengamat



Nadiatul Muthmainnah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bangun tidur supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan pagi hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru		✓
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang		✓

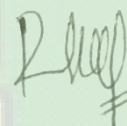
	dilakukan dipagi hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi		✓
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		14	
Nilai Persentase		66,66%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 18 Juli 2023

Pengamat



Raihanul Akmalia

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bangun tidur supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan pagi hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru		✓
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang		✓

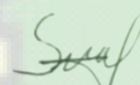
	dilakukan dipagi hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi		✓
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah			14
Nilai Persentase			66,66%

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 18 Juli 2023

Pengamat



Salmiah

AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bangun tidur supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan pagi hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru		✓
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang		✓

	dilakukan dipagi hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi		✓
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		14	
Nilai Persentase		66,66%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 18 Juli 2023

Pengamat



Miftahul Jannah

AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Selasa/ 18 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bangun tidur supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan pagi hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru		✓
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dipagi hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang		✓

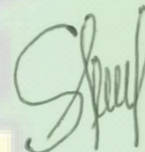
	dilakukan dipagi hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi		✓
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		14	
Nilai Persentase		66,66%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 18 Juli 2023

Pengamat



Sri Hardina

Lampiran 9 : Tes Siklus I

Lembar Tes Siklus I

1. Bacalah kata dibawah ini !

P-A-G-I	PA-GI	PAGI
B-U-K-U	BU-KU	BUKU
S-A-P-U	SA-PU	SAPU
B-A-J-U	BA-JU	BAJU
M-E-J-A	ME-JA	MEJA
D-A-S-I	DA-SI	DASI
S-U-S-U	SU-SU	SUSU

2. Bacalah teks dibawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat !

Ani bangun jam 5 pagi.

Ani membersihkan tempat tidur.

Ani mandi dan memakai seragam sekolah.

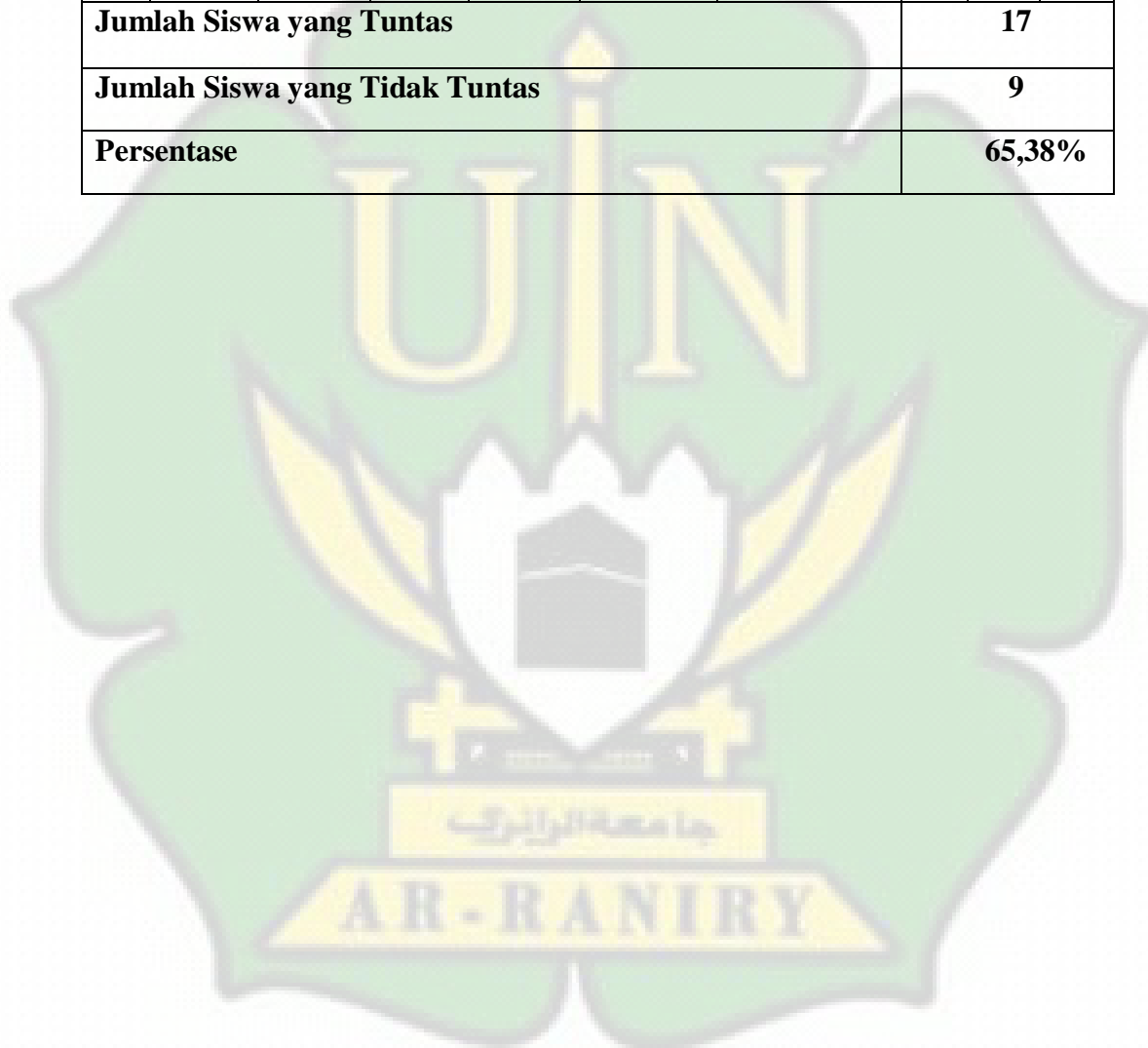
Ani sarapan, berpamitan, lalu pergi ke sekolah.

Lampiran 10: Hasil Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Lafal Huruf	Lafal Suku Kata	Lafal Kata	Intonasi	Kelancaran	JN	N	K
1	KA	2	2	2	2	2	10	50	TT
2	MR	3	2	2	2	2	11	55	TT
3	MA	4	3	3	3	3	16	80	T
4	MAZ	3	2	2	2	2	11	55	TT
5	AA	3	3	2	2	2	12	60	TT
6	HN	3	3	3	2	3	14	70	T
7	MS	3	3	2	2	2	12	60	TT
8	BSH	3	3	3	2	3	14	70	T
9	AS	3	2	3	2	3	13	65	TT
10	AAK	3	3	3	3	2	14	70	T
11	NA	3	3	2	2	2	12	60	TT
12	AAZ	4	3	3	2	3	15	75	T
13	MAL	3	3	3	3	2	14	70	T
14	MZ	3	3	3	2	3	14	70	T
15	MAK	3	3	2	3	2	13	65	TT
16	SZ	4	4	4	3	3	18	90	T
17	SY	4	3	3	2	3	15	75	T
18	NS	3	3	3	3	3	15	75	T
19	ZL	2	2	2	2	2	10	50	TT
20	ZJ	3	3	3	2	3	14	70	T
21	KN	3	3	3	3	3	15	75	TT

22	SA	3	3	3	2	3	14	70	T
23	MF	3	3	2	3	3	14	70	T
24	MAZ	3	3	2	3	2	13	65	TT
25	KH	3	3	3	3	3	15	75	T
26	NKA	3	3	3	2	3	14	70	T
Jumlah Siswa yang Tuntas							17		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas							9		
Persentase							65,38%		



Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas / Semester : 1/1 (Satu)

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 2 : Kegiatan Malam Hari

Pembelajaran : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Mengetahui pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia :

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan

guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.

SBDP :

3.1 Mengetahui cara dan hasil gambar ekspresi

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia :

3.1.1 Membaca teks cerita kegiatan malam hari pada buku cerita bergambar.

3.1.2 Menyebutkan kosakata tentang kegiatan malam hari pada teks cerita.

3.1.3 Menirukan guru melafalkan kata dan suku kata dengan tepat.

3.1.4 Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat.

4.1.1 Melafalkan kosa kata dengan tepat

4.1.2 Membaca kata dan suku kata dengan tepat.

4.1.3 Melafalkan bunyi huruf dengan tepat.

SBDP

3.1.1 Mengidentifikasi gambar kegiatan malam hari

4.1.1 Mewarnai gambar kegiatan malam hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks cerita kegiatan malam hari, siswa dapat menyebutkan kosakata di pagi hari dengan tepat.
2. Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada buku cerita bergambar siswa dapat melafalkan bunyi huruf, suku kata dan kata dengan tepat dan lancar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mewarnai gambar kegiatan malam hari dengan tepat.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanyakan, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar)
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

F. SUMBER BELAJAR, MEDIA DAN ALAT

1. Buku Guru Tema 3 : *Kegiatanku* kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 3 : *Kegiatanku* kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
3. Buku Cerita Bergambar
4. LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa 2. Guru melakukan absensi 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari 4. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu bintang kecil supaya siswa lebih semangat dalam 	5 Menit

	<p>belajar.</p> <p>5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>6. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok</p> <p>7. Guru memperlihatkan cerita dan gambar kegiatan malam hari kepada siswa</p> <p>8. Guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita kegiatan di malam hari.</p> <p>9. Siswa bersama-sama mencoba mengikuti guru membaca teks cerita kegiatan malam hari. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan malam hari dengan bantuan guru. (<i>Mencoba</i>)</p> <p>11. Guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>12. Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan kegiatan yang dilakukan di malam hari. (<i>menalar</i>)</p> <p>13. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang</p>	<p>45</p> <p>Menit</p>

	<p>dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD (<i>Menalar</i>)</p> <p>15. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini. (<i>Menanya</i>)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>17. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi hari ini.</p> <p>19. Guru melakukan refleksi</p> <p>20. Guru memotivasi siswa untuk terus belajar.</p> <p>21. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.</p>	20 Menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

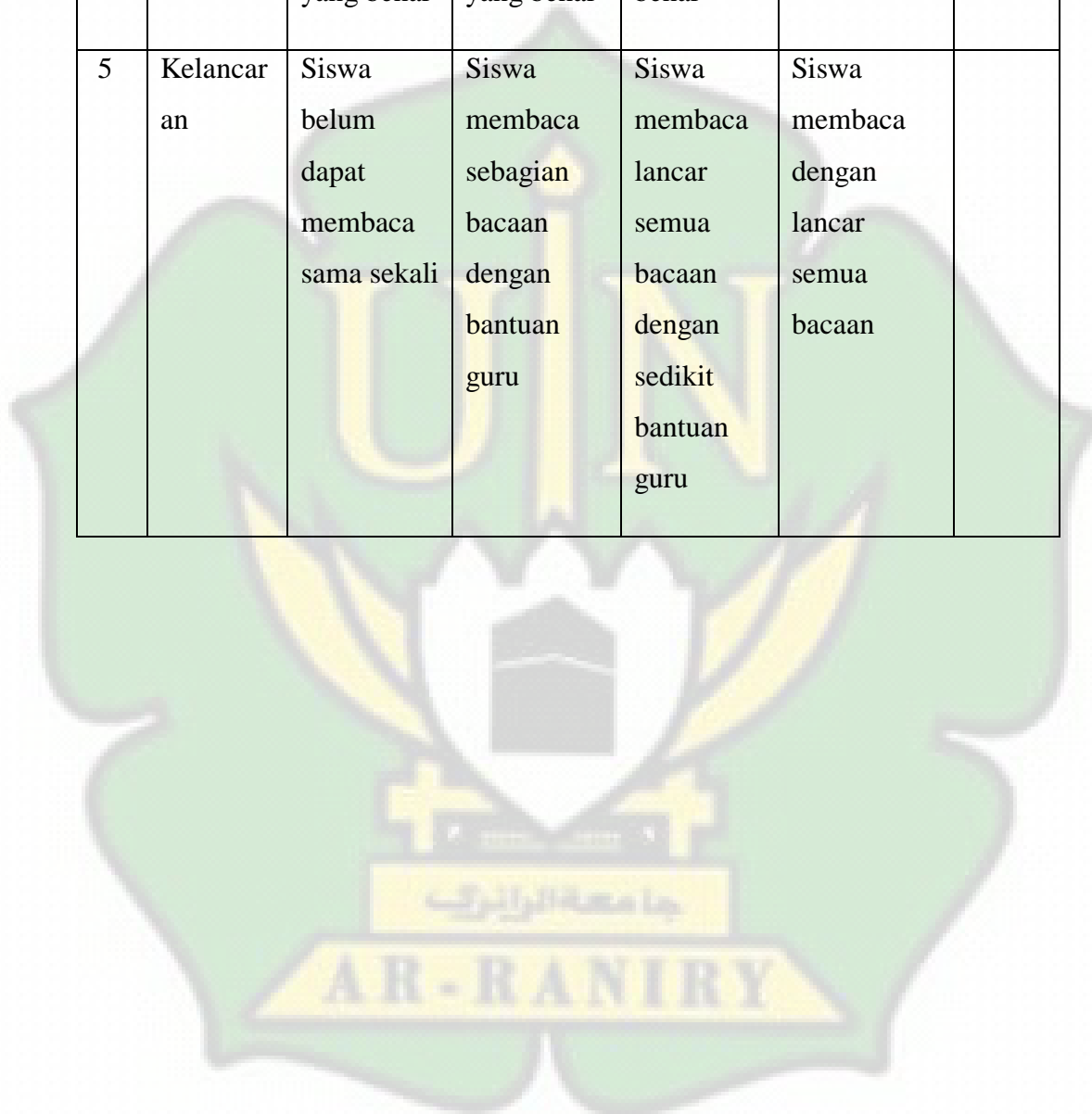
Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Lafal huruf	Siswa mengucapkan huruf tidak jelas dan tidak lancar	Siswa mengucapkan bunyi kurang jelas dan kurang lancar	Siswa mengucapkan bunyi huruf dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mengucapkan huruf dengan jelas dan lancar	
2	Lafal suku kata	Siswa mengucapkan suku kata dengan tidak tepat dan tidak lancar	Siswa mengucapkan suku kata kurang tepat dan kurang lancar	Siswa mengucapkan suku kata dengan tepat namun kurang lancar	Siswa mengucapkan suku kata dengan tepat dan lancar	
3	Lafal kata	Siswa melafalkan kata tidak benar	Siswa melafalkan kata kurang tepat dan kurang lancar	Siswa melafalkan kata dengan tepat namun kurang lancar	Siswa melafalkan kata dengan benar	
4	Intonasi	Siswa tidak dapat mengucapkan kata dan	Siswa mengucapkan sebagian kecil kata	Siswa mengucapkan sebagian kalimat	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan	

		kalimat dengan intonasi yang benar	dan kalimat dengan intonasi yang benar	dengan intonasi yang benar	intonasi yang benar	
5	Kelancaran	Siswa belum dapat membaca sama sekali	Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	Siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa membaca dengan lancar semua bacaan	



b. Aspek Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
	1	2	3	4	
Menyebutkan urutan kegiatan malam hari	Siswa tidak dapat menyebutkan urutan kegiatan dimalam hari	Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan dimalam hari dengan kurang lengkap	Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan dimalam hari dengan hampir lengkap	Siswa dapat menyebutkan urutan kegiatan dimalam hari dengan lengkap	

Guru Kelas I

Trienggadeng, 21 juli 2023

Nurmaini, S.Pd

Lia Rahayu

Nim.190209056

AR-RANIRY

Lampiran 12: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**SIKLUS II**

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1. 2.

3. 4.

Petunjuk :

- Awali dengan membaca bismillah
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
- Diskusikan bersama teman kelompokmu
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal yang kurang dipahami

1. Pasangkan kata dan gambar di bawah ini dengan tepat !



Makan

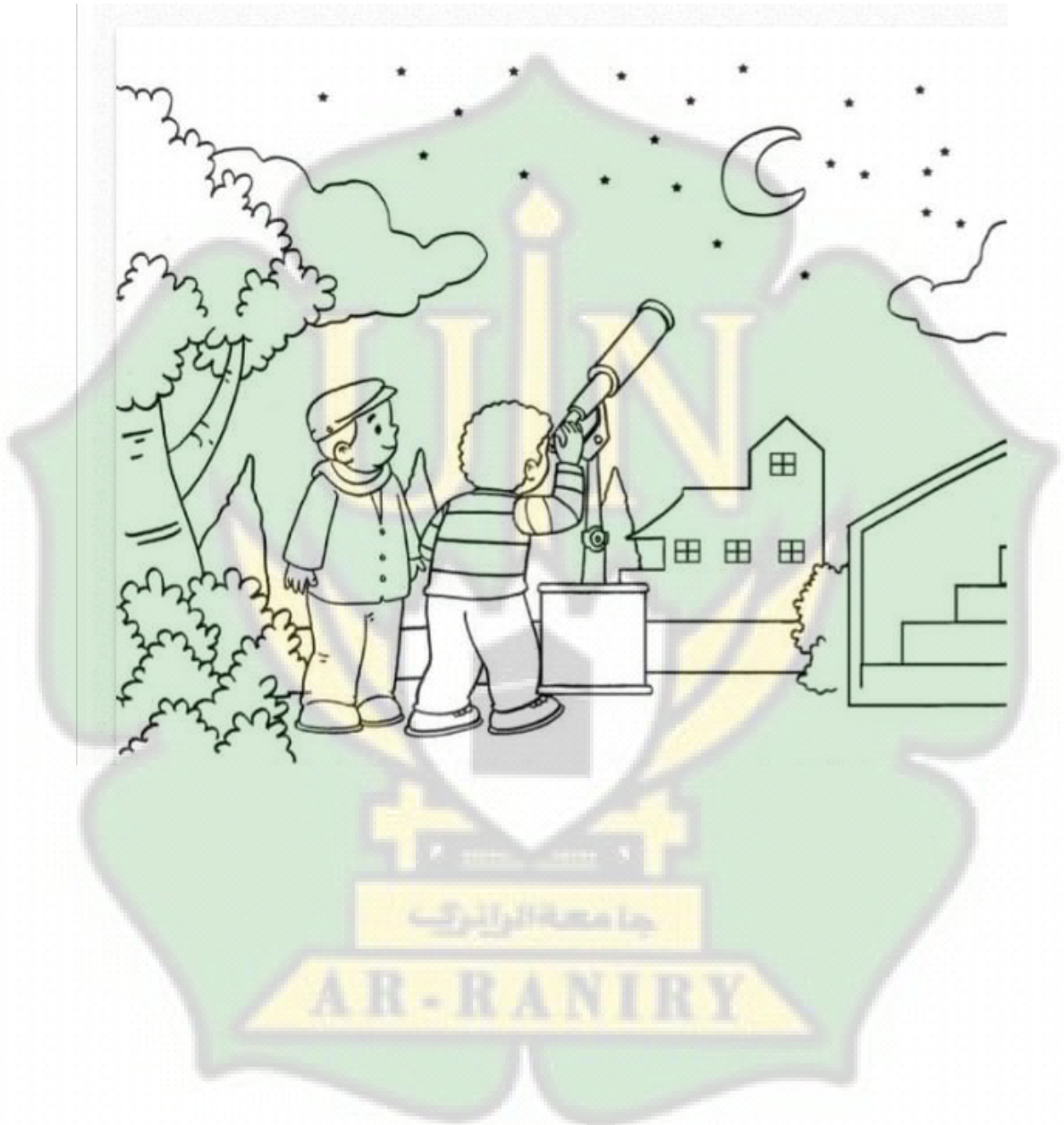


Belajar



Sikat Gigi

2. Warnailah gambar kegiatan malam hari dibawah ini !



Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan :SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/ 1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa	✓	
2	Guru melakukan absensi	✓	
3	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu bintang kecil supaya siswa lebih semangat dalam belajar	✓	
5	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Guru memperlihatkan cerita dan gambar kegiatan malam hari kepada siswa	✓	
8	Guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita kegiatan malam hari	✓	
9	Guru meminta siswa untuk mencoba mengikuti bacaan kegiatan didalam hari yang dibacakan guru secara	✓	

	bersama-sama.		
10	Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dimalam hari dengan bantuan guru		✓
11	Guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca	✓	
12	Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan kegiatan yang dilakukan dimalam hari.	✓	
13	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok	✓	
14	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini	✓	
17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.		✓
18	Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi hari ini	✓	
19	Guru melakukan refleksi	✓	
20	Guru memotivasi siswa untuk terus belajar		✓
21	Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.	✓	
Jumlah		18	
Nilai Persentase		85,71%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 21 Juli 2023

Pengamat



Nurmaini, S.pd

Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bintang kecil supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dimalam hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	

12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang dilakukan dimalam hari	✓	
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.		✓
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		17	
Nilai Persentase		80,95%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 21 Juli 2023

Pengamat



Nadiatul Muthmainnah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bintang kecil supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dimalam hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang	✓	

	dilakukan dimalam hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.		✓
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		17	
Nilai Persentase		80,95%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 21 Juli 2023

Pengamat



Raihanul Akmalia

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bintang kecil supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dimalam hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang	✓	

	dilakukan dimalam hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.		✓
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		17	
Nilai Persentase		80,95%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 21 Juli 2023

Pengamat



Salmiah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bintang kecil supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dimalam hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang	✓	

	dilakukan dimalam hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.		✓
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		17	
Nilai Persentase		80,95%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 21 Juli 2023

Pengamat



Miftahul Jannah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Jumat/ 21 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan lagu bintang kecil supaya lebih semangat dalam belajar.	✓	
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang kegiatan dimalam hari dengan bantuan guru		✓
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan kegiatan yang	✓	

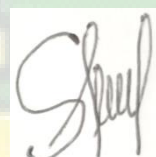
	dilakukan dimalam hari		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini		✓
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru		✓
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.		✓
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		17	
Nilai Persentase		80,95%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 21 Juli 2023

Pengamat



Sri Hardina

Lampiran 15 : Tes Siklus II

Lembar Tes Siklus II

3. Bacalah kata dibawah ini !**T-I-D-U-R****TI-DU-R****TIDUR****B-E-L-A-J-A-R****BE-LA-JA-R****BELAJAR****M-A-K-A-N****MA-KA-N****MAKAN****L-A-M-P-U****LA-M-PU****LAMPU****K-A-S-U-R****KA-SU-R****KASUR****B-U-L-A-N****BU-LA-N****BULAN****4. Bacalah teks dibawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat !**

Ani melakukan salat magrib, setelahnya Ani mengaji.

Ani belajar ditemani oleh ibu.

Ani makan malam bersama keluarga.

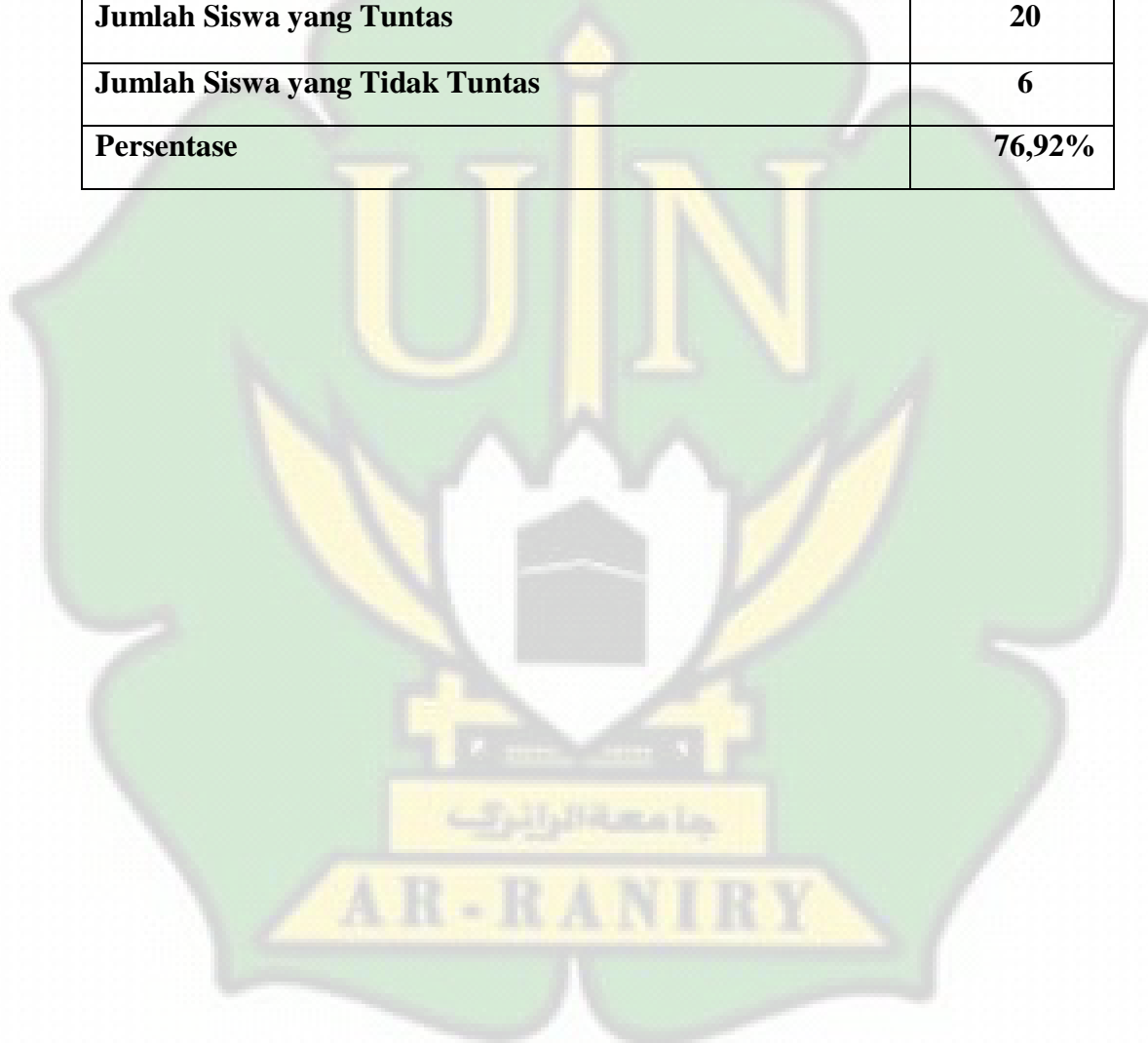
Sebelum tidur Ani selalu sikat gigi setelah itu Ani langsung tidur.

Lampiran 16 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Lafal Huruf	Lafal Suku Kata	Lafal Kata	Intonasi	Kelancaran	JN	N	K
1	KA	3	3	2	2	2	12	60	TT
2	MR	3	3	3	2	2	13	65	TT
3	MA	4	3	3	3	3	16	80	T
4	MAZ	3	3	3	2	2	13	65	TT
5	AA	4	3	3	2	2	14	70	T
6	HN	3	3	3	2	3	14	70	T
7	MS	3	3	3	2	2	13	65	TT
8	BSH	3	3	3	2	3	14	70	T
9	AS	4	3	3	2	3	15	75	T
10	AAK	3	3	3	3	2	14	70	T
11	NA	3	3	3	2	3	14	70	T
12	AAZ	4	3	3	2	3	15	75	T
13	MAL	3	3	3	3	2	14	70	T
14	MZ	3	3	3	2	3	14	70	T
15	MAK	3	3	2	3	2	13	65	TT
16	SZ	4	4	4	3	3	18	90	T
17	SY	4	3	3	2	3	15	75	T
18	NS	3	3	3	3	3	15	75	T
19	ZL	3	3	2	2	2	12	60	TT
20	ZJ	3	3	3	2	3	14	70	T
21	KN	3	3	3	3	3	15	75	T

22	SA	3	3	3	2	3	14	70	T
23	MF	3	3	2	3	3	14	70	T
24	MAZ	3	3	3	3	2	14	70	T
25	KH	3	3	3	3	3	15	75	T
26	NKA	3	3	3	2	3	14	70	T
Jumlah Siswa yang Tuntas								20	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								6	
Persentase								76,92%	



Lampiran 17 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas / Semester : 1/1 (Satu)

Tema 3 : Kegiatanku

Sub Tema 3 : Anggota Tubuh

Pembelajaran : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Mengetahui pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat , membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia :

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.

SBDP :

3.1 Mengetahui cara dan hasil gambar ekspresi

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia :

3.1.1 Membaca teks cerita anggota tubuh pada buku cerita bergambar.

3.1.2 Menyebutkan kosakata tentang anggota tubuh pada teks cerita.

3.1.3 Menirukan guru melafalkan kata dan suku kata dengan tepat.

3.1.4 Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat.

4.1.1 Melafalkan kosa kata dengan tepat

4.1.2 Membaca kata dan suku kata dengan tepat.

4.1.3 Melafalkan bunyi huruf dengan tepat.

SBDP

3.1.1 Mengidentifikasi gambar anggota tubuh

4.1.1 Mewarnai gambar anggota tubuh

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia :

3.1.1 Membaca teks cerita anggota tubuh pada buku cerita bergambar.

3.1.2 Menyebutkan kosakata tentang anggota tubuh pada teks cerita.

3.1.3 Menirukan guru melafalkan kata dan suku kata dengan tepat.

3.1.4 Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat.

4.1.1 Melafalkan kosa kata dengan tepat

4.1.2 Membaca kata dan suku kata dengan tepat.

4.1.3 Melafalkan bunyi huruf dengan tepat.

SBDP

3.1.1 Mengidentifikasi gambar anggota tubuh

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks cerita anggota tubuh, siswa dapat menyebutkan kosakata anggota tubuh dengan tepat.
2. Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada buku cerita bergambar siswa dapat melafalkan bunyi huruf, suku kata dan kata dengan tepat dan lancar.
3. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mewarnai gambar anggota tubuh i dengan tepat.

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Mengkomunikasikan, Mencoba, Menalar)
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

F. SUMBER BELAJAR, MEDIA DAN ALAT

1. Buku Guru Tema 3 : *Kegiatanku* kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema 3 : *Kegiatanku* kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
3. Buku Cerita Bergambar
4. LKPD

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru melakukan absensi 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari 4. Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu kepala pundak lutut kaki supaya siswa lebih semangat dalam belajar. 5. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 7. Guru memperlihatkan cerita dan gambar anggota tubuh kepada siswa 8. Guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita kegiatan di pagi hari. 9. Siswa bersama-sama mencoba mengikuti guru membaca teks cerita anggota tubuh. (<i>Mencoba</i>) 10. Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru. (<i>Mencoba</i>) 11. Guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, 	45 Menit

	<p>membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>12. Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan nama anggota tubuh. (<i>menalar</i>)</p> <p>13. Guru membagikan LKPD kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>14. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD (<i>Menalar</i>)</p> <p>15. Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.</p> <p>16. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini. (<i>Menanya</i>)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>17. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi hari ini.</p> <p>19. Guru melakukan refleksi</p> <p>20. Guru memotivasi siswa untuk terus belajar.</p> <p>21. Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.</p>	20 Enit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Teknik Penilaian

Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

b. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Aspek Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1	Lafal huruf	Siswa mengucapkan huruf tidak jelas dan tidak lancar	Siswa mengucapkan bunyi kurang jelas dan kurang lancar	Siswa mengucapkan bunyi huruf dengan jelas namun kurang lancar	Siswa mengucapkan huruf dengan jelas dan lancar	
2	Lafal suku kata	Siswa mengucapkan suku kata dengan tidak tepat dan tidak lancar	Siswa mengucapkan suku kata kurang tepat dan kurang lancar	Siswa mengucapkan suku kata dengan tepat namun kurang lancar	Siswa mengucapkan suku kata dengan tepat dan lancar	
3	Lafal kata	Siswa melafalkan kata tidak benar	Siswa melafalkan kata kurang tepat dan kurang lancar	Siswa melafalkan kata dengan teapt namun kurang lancar	Siswa melafalkan kata dengan benar	
4	Intonasi	Siswa tidak dapat mengucapkan	Siswa mengucapkan	Siswa mengucapkan	Siswa mengucapkan kata	

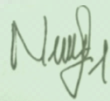
		kan kata dan kalimat dengan intonasi yang benar	sebagian kecil kata dan kalimat dengan intonasi yang benar	sebagian kalimat dengan intonasi yang benar	dan kalimat dengan intonasi yang benar	
5	Kelancaran	Siswa belum dapat membaca sama sekali	Siswa membaca sebagian bacaan dengan bantuan guru	Siswa membaca lancar semua bacaan dengan sedikit bantuan guru	Siswa membaca dengan lancar semua bacaan	

2. Aspek Penilaian Pengetahuan

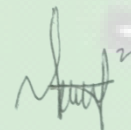
Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
	1	2	3	4	
Menyebutkan nama anggota tubuh	Siswa tidak dapat menyebutkan nama anggota tubuh	Siswa dapat menyebutkan nama anggota tubuh dengan kurang lengkap	Siswa dapat menyebutkan nama anggota tubuh dengan hampir lengkap	Siswa dapat menyebutkan nama anggota tubuh dengan lengkap	

Guru Kelas I

Trienggadeng, 24 juli 2023



Nurmaini, S.Pd



Lia Rahayu

Nim.190209056

AR-RANIRY

Lampiran 18 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS III

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

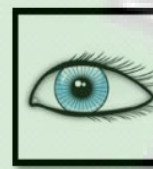
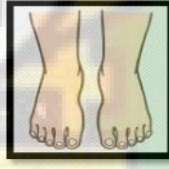
3.

4.

Petunjuk :

- Awali dengan membaca bismillah
- Tulislah nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan.
- Diskusikan bersama teman kelompokmu
- Tanyakan kepada guru jika terdapat hal yang kurang dipahami

1. Pasangkan kata dan gambar dibawah ini dengan benar



Kaki

Mulut

Mata

Telinga

2. Warnailah gambar anggota tubuh berikut !



Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS III**

Satuan Pendidikan :SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/ 1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam dan meminta siswa untuk berdoa	✓	
2	Guru melakukan absensi	✓	
3	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa melalui tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari	✓	
4	Guru memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu kepala pundak lutut kaki supaya siswa lebih semangat dalam belajar		✓
5	Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
7	Guru memperlihatkan cerita dan gambar anggota tubuh kepada siswa	✓	
8	Guru memberikan contoh membaca menggunakan buku cerita bergambar sambil menunjukkan kata dibacakan dengan memperhatikan pelafalan, intonasi, kelancaran dan kejelasan yang tepat pada teks cerita anggota tubuh	✓	
9	Guru meminta siswa untuk mencoba mengikuti bacaan anggota tubuh yang dibacakan guru secara bersama-sama.	✓	

10	Guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru	✓	
11	Guru mencoba membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf, membimbing siswa yang masih kurang mampu dalam membaca	✓	
12	Guru meminta siswa secara bergiliran untuk menyebutkan bagian anggota tubuh	✓	
13	Guru membagikan LKPD kepada siswa yang dikerjakan secara berkelompok	✓	
14	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Guru meminta siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan	✓	
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi hari ini	✓	
17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.	✓	
18	Guru melakukan evaluasi kepada siswa tentang materi hari ini	✓	
19	Guru melakukan refleksi	✓	
20	Guru memotivasi siswa untuk terus belajar	✓	
21	Guru menutup pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a bersama dan memberi salam.	✓	
Jumlah			20
Nilai Persentase			95,23%

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 24 Juli 2023

Pengamat



Nurmaini, S.pd

Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan kepala pundak lutut kaki supaya lebih semangat dalam belajar.		✓
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru	✓	
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	

12	Siswa secara bergiliran menyebutkan bagian anggota tubuh	✓	
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan		✓
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini	✓	
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru	✓	
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		19	
Nilai Persentase		90,47%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 24 Juli 2023

Pengamat



Nadiatul Muthmainnah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan kepala pundak lutut kaki supaya lebih semangat dalam belajar.		✓
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru	✓	
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan bagian anggota	✓	


	tubuh		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan		✓
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini	✓	
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru	✓	
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		19	
Nilai Persentase		90,47%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 24 Juli 2023

Pengamat



Raihanul Akmalia

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan kepala pundak lutut kaki supaya lebih semangat dalam belajar.		✓
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru	✓	
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan bagian anggota	✓	


	tubuh		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan		✓
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini	✓	
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru	✓	
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		19	
Nilai Persentase		90,47%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 24 Juli 2023

Pengamat



Salmiah

AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan kepala pundak lutut kaki supaya lebih semangat dalam belajar.		✓
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru	✓	
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan bagian anggota	✓	

	tubuh		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan		✓
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini	✓	
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru	✓	
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		19	
Nilai Persentase		90,47%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 24 Juli 2023

Pengamat



Miftahul Jannah

AR-RANIRY

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN
PENERAPAN METODE SAS DENGAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 2 TRIENGGADENG PIDIE
JAYA SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Trienggadeng

Kelas/ Semester : I/1 (Satu)

Hari/ Tanggal : Senin/ 24 juli 2023

a. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) sesuai dengan kriteria dibawah ini pada kolom berikut.

Ya = 1

Tidak = 0

NO	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dan membaca do'a.	✓	
2	Siswa menjawab absensi dari guru	✓	
3	Siswa mendengarkan penjelasan dan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
4	Siswa mendengarkan memotivasi dari guru dengan menyanyikan kepala pundak lutut kaki supaya lebih semangat dalam belajar.		✓
5	Siswa mendengarkan tema dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan hari ini.	✓	
6	Siswa duduk secara berkelompok	✓	
7	Siswa memperhatikan cerita dan gambar kegiatan malam hari yang diperlihatkan oleh guru	✓	
8	Siswa memperhatikan dan mendengarkan contoh cara membaca menggunakan buku cerita bergambar yang diperlihatkan oleh guru.	✓	
9	Siswa secara bersama-sama mencoba mengikuti bacaan kegiatan dipagi hari yang dibacakan oleh guru	✓	
10	Siswa menyebutkan beberapa kosakata tentang anggota tubuh dengan bantuan guru	✓	
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan saat guru membacakan kembali dengan cara mengeja suku kata dan melafalkan huruf	✓	
12	Siswa secara bergiliran menyebutkan bagian anggota	✓	

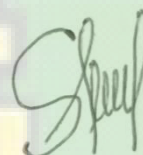
	tubuh		
13	Siswa menerima LKPD yang diberikan oleh guru dan dikerjakan secara berkelompok.	✓	
14	Siswa mendengarkan arahan dari guru dalam mengerjakan LKPD	✓	
15	Siswa mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan		✓
16	Siswa bertanya tentang materi hari ini	✓	
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru	✓	
18	Siswa mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.	✓	
19	Siswa melakukan refleksi	✓	
20	Siswa mendengarkan motivasi dari guru.	✓	
21	Siswa membaca doa dan menjawab salam.	✓	
Jumlah		19	
Nilai Persentase		90,47%	

b. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Trienggadeng, 24 Juli 2023

Pengamat



Sri Hardina

Lampiran 21 : Tes Siklus III

Lembar Tes Siklus III**1. Bacalah kata dibawah ini !**

M-A-T-A	MA-TA	MATA
K-U-K-U	KU-KU	KUKU
K-A-K-I	KA-KI	KAKI
R-A-M-B-U-T	RA-M-BU-T	RAMBUT
M-U-L-U-T	MU-LU-T	MULUT
L-U-T-U-T	LU-TU-T	LUTUT
P-U-N-D-A-K	PU-N-DA-K	PUNDAK
K-E-P-A-L-A	KE-PA-LA	KEPALA

2. Bacalah teks dibawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat !

Tubuh adalah pemberian tuhan.

Setiap bagian tubuh berguna bagi kita.

Mata untuk melihat.

Telinga untuk mendengar.

Tangan untuk memegang.

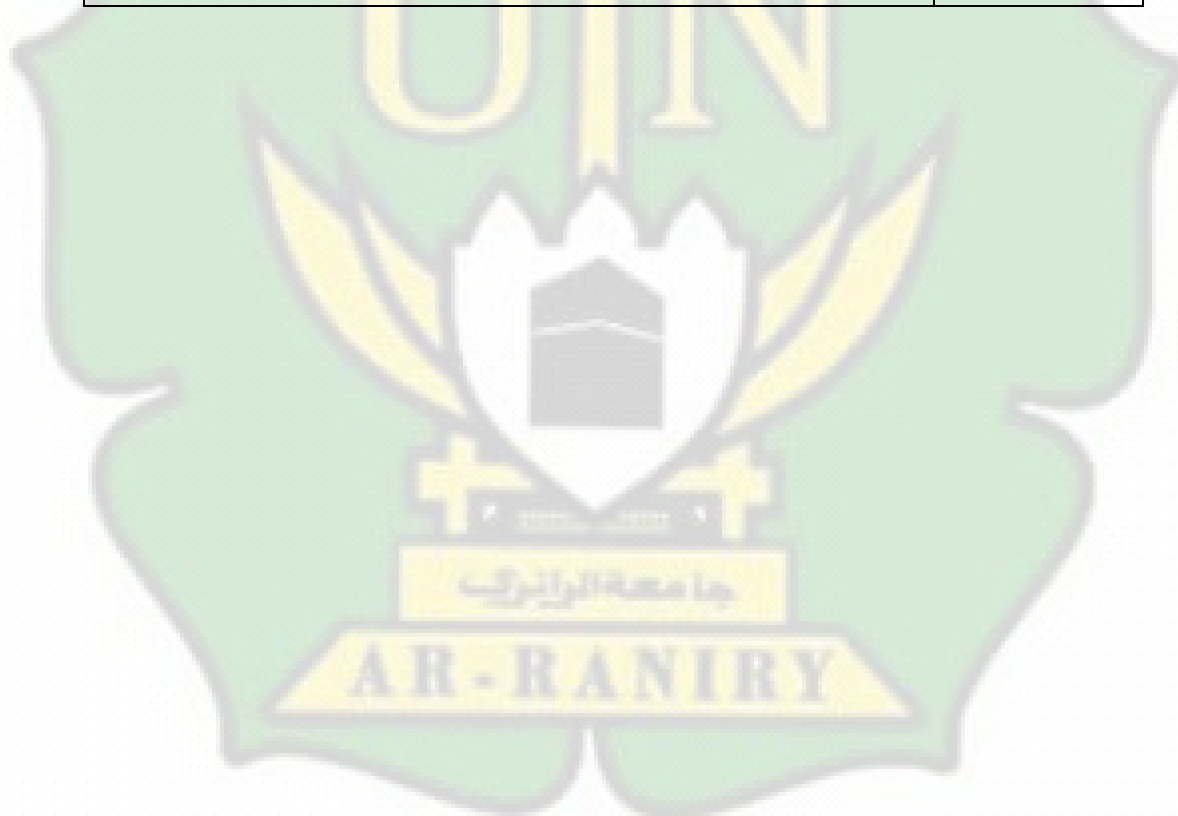
Kaki untuk berjalan.

Lampiran 22 : Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Siklus III

Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Siswa Siklus III

No	Kode Siswa	Lafal Huruf	Lafal Suku Kata	Lafal Kata	Intonasi	Kelancaran	JN	N	K
1	KA	3	3	2	3	2	13	65	TT
2	MR	3	3	3	2	2	13	65	TT
3	MA	4	3	3	3	3	16	80	T
4	MAZ	3	3	3	2	3	14	70	T
5	AA	4	3	3	2	3	15	75	T
6	HN	3	3	3	2	3	14	70	T
7	MS	3	3	3	3	2	14	70	T
8	BSH	4	3	3	2	3	15	75	T
9	AS	4	3	3	2	3	15	75	T
10	AAK	3	3	3	3	2	14	70	T
11	NA	3	3	3	2	3	14	70	T
12	AAZ	4	3	3	2	3	15	75	T
13	MAL	3	3	3	3	2	14	70	T
14	MZ	3	3	3	2	3	14	70	T
15	MAK	3	3	2	3	2	13	65	TT
16	SZ	4	4	4	3	3	18	90	T
17	SY	4	3	3	2	3	15	75	T
18	NS	3	3	3	3	3	15	75	T
19	ZL	3	3	2	2	2	12	60	TT
20	ZJ	4	3	3	2	3	15	75	T

21	KN	3	3	3	3	3	15	75	T
22	SA	3	3	3	2	3	14	70	T
23	MF	3	3	2	3	3	14	70	T
24	MAZ	3	3	3	3	2	14	70	T
25	KH	4	3	3	3	3	16	80	T
26	NKA	3	3	3	2	3	14	70	T
Jumlah Siswa yang Tuntas							22		
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas							4		
Persentase							84,61%		



Lampiran 23 : Dokumentasi Penelitian



Guru mengevaluasi Siswa



Siswa mengumpulkan LKPD



Guru membimbing siswa dalam kelompok



Foto bersama guru dan siswa



Guru memperlihatkan bacaan buku cerita bergambar



Guru membimbing siswa yang kesusahan dalam membaca



Guru membaca teks bacaan dalam buku cerita bergambar